

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
DALAM PENGGUNAAN APLIKASI VISUALISASI DATA TABLEAU
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Naufal Ikromi

20312265

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
DALAM PENGGUNAAN APLIKASI VISUALISASI DATA TABLEAU
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Ahmad Naufal Ikromi

No. Mahasiswa: 20312265

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 Maret 2024

Penulis,



(Ahmad Naufal Ikromi)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
DALAM PENGGUNAAN APLIKASI VISUALISASI DATA TABLEAU
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Ahmad Naufal Ikromi

No. Mahasiswa: 20312265

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

pada tanggal 19 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Visualisasi Data Tableau
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

Disusun oleh : AHMAD NAUFAL IKROMI

Nomor Mahasiswa : 20312265

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 27 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



HALAMAN MOTTO

“Allah does not burden any soul except with that within its capacity.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Indeed, with hardship comes ease. So when you have finished (your duties), then strive up (for the others). And to your Lord direct your hope.”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

“If you want to make the world a better place, take a look at yourself, and then make a change.”

(Michael Joseph Jackson)

“Best, you have to be the best. You have to change the world, and use this chance to be heard. Your time is now.”

(Matthew James Bellamy)

“It has been no bed of roses, no pleasure cruise. I consider it a challenge before the whole human race, and I am not going to lose.”

(Farrokh Bulsara)

“Kemenangan hari ini bukanlah berarti kemenangan esok hari. Kegagalan hari ini bukanlah berarti kegagalan esok hari. Hidup adalah perjuangan tanpa henti.”

(Dhani Ahmad Prasetyo)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Visualisasi Data Tableau (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulis hanyalah seorang manusia biasa yang tak luput dari kesalahan maupun kekurangan. Namun, berkat dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dan studi yang penulis jalani. Oleh karena itu, penulis mengucapkan sebesar-besarnya terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmah, anugerah, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini dengan baik.

2. Rasulullah SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia di dunia ini. Semoga keteladanan beliau dalam segala aspek senantiasa menjadi pedoman bagi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik sebagai seorang muslim, pembelajar, serta pemimpin di masa yang akan datang.
3. Bapak Muchamad Syamsun Maschuri dan Ibu Kusmabuti, selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa, cinta, serta kasih sayang yang tak akan pernah ternilai bagi penulis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan dan cobaan ini.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs. Dekar Urumsah S.Si.,M.Com.(SI)., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Prof. Rifqi Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Muamar Nur Kholid S.E., M.Ak., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga dan sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga sangat berterima kasih atas berbagai kesempatan tambahan yang diberikan, khususnya kesempatan untuk berkolaborasi mengembangkan mata kuliah Analitika Data Akuntansi, sehingga penulis dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan tambahan

yang sangat berharga dan tidak dapat diperoleh hanya dengan mengikuti perkuliahan pada umumnya saja.

9. Ibu Dra. Isti Rahayu M.Si., Ak., Ibu Noor Endah Cahyawati S.E., M.Si., dan Ibu Dra. Primanita Setyono MBA., Ak., CA., Cert.SAP., selaku dosen rumpun keilmuan ERP Competence Center yang telah memberikan pengetahuan, wawasan, dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat mengikuti ujian sertifikasi SAP serta menjadi asisten untuk mata kuliah ERP dan BPI sehingga penulis dapat mengasah pemahaman dan keterampilan terkait SAP secara lebih mendalam.
10. Ibu Dra. Yuni Nustini MAFIS., Ak., CA., Ph.D. selaku Ketua ACCA Competence Center yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program hingga ujian ACCA sehingga penulis dapat memiliki kompetensi tambahan sebagai mahasiswa Akuntansi.
11. Mas Fandu Ridwan Firdaus, selaku staf akademik Program Studi Akuntansi yang telah dengan sabar dan tulus membantu penulis untuk menyelesaikan proses-proses administrasi terkait penyusunan skripsi dan penyelesaian studi.
12. Seluruh Bapak/Ibu dosen, staf, hingga tenaga kependidikan Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan pengetahuan, pelajaran, hingga pengalaman yang sangat berharga selama penulis menjalani studi.
13. Rei Sultan Abubakar, Iqbal Rifqi Mufida, Layly Rahmawati, Tiya Saaniyaturohmah, Muhammad Isnanda Nurman Sanjaya, dan Havis Gilang Pratama selaku sahabat, teman dekat, rekan setim yang solid dalam mengikuti

berbagai kompetisi MonsoonSIM & ERPsim, serta *support system* utama penulis dalam menjalani kegiatan akademik dan kehidupan sehari-hari selama masa studi.

14. Dani Husin Aqwam Lubis, Muhammad Kharis Alfitho, serta Daffa Muhammad Ali Ridho Prasetyo selaku teman dekat yang menjadi *support system* tambahan penulis dalam menjalani kehidupan sehari-hari selama masa studi.

15. Gusna Naufal Taris, Muhammad Rizki Oktafianto, Muhammad Mushthofa Musyasy, Sahansyah Fadhlurrahman, Muhammad Abdullah Munir, Alif Zaicho Nur Ahmad, Aulia Ilham, Amatul Firdausya Nur Cahyaningtyas, Nabila Alfi Al Halimy, Aufa Rida Fortuna, Sandy Arya Pratama, Imam Nugroho, Firman Wisnu Krisnayana, Mohammad Nafis Naufally, Afiandi Sasmitadiharjo, Ady Tya Nur Iman, Rachmad Aditiar Firmanshah, dan Faqrizal Ria Qhabibi yang telah menjadi sahabat penulis sejak masa sekolah dulu hingga kini yang tidak pernah bosan untuk menjadi tempat bercerita dan saling bertukar kabar untuk melepas penat dari hingar bingar kehidupan, hingga saling memberikan dukungan satu sama lain untuk mencapai mimpi kami masing-masing.

16. Muhammad Raihan, Adimas Akhmad Santosa, Akmal Raihan, Iralia Zahra Pratiwi, Aryanto Ramadhani, Rafi Ilham Yahya, Akhdan Firlana, M. Iqbal, serta beberapa rekan-rekan lain yang menemani penulis untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam menjalani lika-liku perjalanan menjadi asisten dosen

pada mata kuliah Analitika Data Akuntansi, Integrasi Proses Bisnis-SAP, dan Sistem Aplikasi ERP-SAP.

17. Ahrof Safa'i, Rizky Aditya Juniarto, Elnath Mahesa, Adila Zahrotin Malikha Imani, Yulia Zahrotun Ni'mah, Soraya Azizah Supriadi Putri, dan Maritza Ayunala Maheswari selaku rekan penulis dalam menjalani kehidupan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukomakmur selama satu bulan yang kemudian menjadi teman dekat untuk bercerita dan berkeluh kesah dalam menjalani pengujung masa studi.
18. Raihan Nabilah Azali, Muhammad Hanif Nurrahman, Angger Zulian Rahman, Nelva Qablina, dan rekan-rekan sekelas lainnya dalam mengikuti program ACCA.
19. Rekan-rekan tim proyek Kedaireka Perhitungan Unit Cost dan Tarif Layanan (PUCTA) RSUD Sleman.
20. Rekan-rekan tim divisi audit Badan Audit Kemahasiswaan (BAK) UII periode 2021-2022.
21. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi angkatan 2020.
22. Para responden yang telah dengan sukarela meluangkan waktu dan pikiran untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Tanpa bantuan berharga kalian, penelitian ini tidak akan dapat terwujud.
23. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dan menemani perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan menjalani masa studi.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati

menerima segala kritik dan saran. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan turut berkontribusi dalam memperluas ilmu pengetahuan dan menambah informasi bagi berbagai pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Naufal Ikromi', written in a cursive style.

(Ahmad Naufal Ikromi)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRACT	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Analitika dan Visualisasi Data	11
2.2 Tableau	12
2.3 Landasan Teori	14
2.3.1 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	14
2.4 Penelitian Terdahulu	15
2.5 Hipotesis Penelitian	21
2.5.1 Pengaruh <i>performance expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i>	21
2.5.2 Pengaruh <i>effort expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i>	22
2.5.3 Pengaruh <i>social influence</i> terhadap <i>behavioral intention</i>	22

2.5.4	Pengaruh <i>facilitating conditions</i> terhadap <i>behavioral intention</i>	23
2.5.5	Pengaruh <i>curiosity</i> terhadap <i>behavioral intention</i>	24
2.5.6	Pengaruh <i>personal innovativeness</i> terhadap <i>behavioral intention</i>	25
2.6	Kerangka Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Populasi dan Sampel	28
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.3	Definisi Variabel.....	29
3.4	Pengukuran Variabel	31
3.5	Metode Analisis Data	35
3.5.1	Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	36
3.5.2	Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	40
4.2	Demografi Responden.....	40
4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	43
4.4	Model Pengukuran	45
4.4.1	Uji Validitas.....	45
4.4.2	Uji Reliabilitas	49
4.5	Model Struktural	50
4.5.1	Koefisien Determinan	50
4.5.2	<i>Path Coefficient</i>	51
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....		58
5.1	Simpulan	58
5.2	Keterbatasan dan Saran	59
5.2.1	Keterbatasan Penelitian.....	59
5.2.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Definisi Variabel.....	30
Tabel 3.2 Indikator Pengukuran Variabel Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	40
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan IPK.....	42
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Program Studi.....	42
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Angkatan.....	43
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.8 <i>Outer Loadings</i>	46
Tabel 4.9 <i>Average Variance Extracted</i>	47
Tabel 4.10 <i>Cross Loadings</i>	48
Tabel 4.11 <i>Construct Reliability and Validity</i>	49
Tabel 4.12 <i>R-Square</i>	50
Tabel 4.13 <i>Path Coefficient</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	27
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian	67
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Penelitian	75
LAMPIRAN 3 Data Responden.....	83

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that can influence students' intentions to use the Tableau data visualization application further through an approach using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). The dependent variable in this research is behavioral intention which represents students' intention to use Tableau. Meanwhile, the independent variables are performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, curiosity, and personal innovativeness. The research sample used was students from the Accounting Undergraduate Program at Universitas Islam Indonesia who were selected using the purposive sampling method. The criteria includes students who are or have finished their study at the Accounting Undergraduate Program at Universitas Islam Indonesia and have taken Accounting Data Analytics course or have studied the use of Tableau. The results of this research show that performance expectancy and personal innovativeness have a positive and significant effect on behavioral intention. Meanwhile, other variables including effort expectancy, social influence, facilitating conditions, and curiosity have no effect on behavioral intention.

Keywords: Data analytics, Tableau, UTAUT, behavioral intention, performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, curiosity, personal innovativeness.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi data visualisasi Tableau secara lebih jauh melalui pendekatan menggunakan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *behavioral intention* yang merepresentasikan minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau. Sedangkan variabel-variabel independennya yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *curiosity*, dan *personal innovativeness*. Sampel penelitian yang digunakan yaitu Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria mahasiswanya meliputi mahasiswa yang sedang atau pernah berkuliah di Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia dan sudah pernah mengambil mata kuliah Analitika Data Akuntansi atau pernah mempelajari penggunaan Tableau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *performance expectancy* dan *personal innovativeness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Sementara variabel lain yang meliputi *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *curiosity* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*.

Kata kunci: Analitika data, Tableau, UTAUT, *behavioral intention*, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *curiosity*, *personal innovativeness*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi membawa dampak signifikan pada berbagai sektor. Perkembangan tersebut terjadi dalam skala yang masif sehingga dapat mendorong manusia untuk dapat menyesuaikan cara mereka berpikir dan menjalani kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan memperoleh informasi.

Dewasa ini, teknologi terkait data berkembang dengan laju yang sangat pesat. Fenomena ini disebabkan oleh peningkatan kemampuan pemrosesan komputer yang kian canggih, kapasitas penyimpanan yang semakin besar, serta peningkatan bandwidth. Pertumbuhan teknologi digital baru seperti *big data*, kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence (AI)*, hingga komputasi awan atau *cloud computing*, dapat mendorong terwujudnya implementasi teknologi baru dalam perusahaan (Verhoef et al., 2021). Dalam dunia Internet of Things (IoT), yang dikombinasikan dengan bandwidth 5G, data akan terus bermunculan dari berbagai sumber (Romney et al., 2021). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut telah secara signifikan mengubah cara perusahaan menjalankan bisnis. Implementasi teknologi tersebut di perusahaan telah menyediakan sarana komunikasi baru baik antar perusahaan maupun intra perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Di era

industri 4.0 ini, perusahaan secara rutin mengumpulkan dan menggunakan data untuk membuat berbagai keputusan strategis mulai dari penawaran produk kepada konsumen, periklanan, hingga kinerja. Selain itu, implementasi teknologi tersebut juga dapat menyederhanakan proses bisnis, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kesejahteraan karyawan, hingga kepuasan konsumen (Papagiannidis & Marikyan, 2020). Untuk dapat memperoleh manfaat tersebut, banyak perusahaan rela melakukan pengeluaran yang cukup besar untuk mengimplementasikan teknologi baru tersebut. Namun, pada kenyataannya nominal besar untuk investasi tersebut tidak serta merta dapat menjamin keberhasilan implementasi dan seringkali membawa hasil yang kurang memuaskan. Salah satu penyebab tidak tercapainya hasil yang diharapkan perusahaan tersebut adalah kurangnya kemampuan sumber daya manusia mereka dalam pemahaman dan penggunaan teknologi baru.

Untuk menjawab kebutuhan perusahaan tersebut, para pencari kerja tentu memerlukan adaptasi dan penguasaan keterampilan atas teknologi baru agar dapat bersaing secara kompetitif di bursa rekrutmen pekerjaan. Lebih jauh lagi, penguasaan pengetahuan dan keterampilan atas teknologi baru yang didukung dengan *attitude* yang baik juga dapat membantu para pekerja untuk mendorong kemajuan karier mereka ke depannya (Thangavelu & Kanagasabapathi, 2019). Untuk mengatasi kebutuhan tersebut, lembaga pendidikan tinggi diharapkan dapat berkontribusi dengan mengintegrasikan metode-metode terbaru yang inovatif guna meningkatkan kualitas proses pengajaran dan pembelajaran (Halili, 2019).

Perkembangan teknologi tersebut dapat memungkinkan berkembangnya ilmu-ilmu pengetahuan baru untuk memanfaatkan teknologi yang kian

berkembang. Salah satu rumpun ilmu yang berkembang cukup pesat dewasa ini yaitu ilmu data atau yang lebih sering dikenal dengan istilah *data science*. *Data science* menjadi bagian integral dari revolusi digital saat ini. Keberadaan *big data* dan informasi yang kian kompleks memerlukan alat dan keterampilan spesifik untuk menggali wawasan yang berharga. Tidak mengherankan bahwa terdapat peningkatan kebutuhan akan lulusan dari perguruan tinggi yang memiliki keterampilan analisis data, termasuk lulusan dari program studi bidang akuntansi, keuangan, dan bisnis (Dzurinin et al., 2018). Dalam bidang akuntansi dan keuangan, penerapan ilmu *data science*, khususnya visualisasi data semakin mendapat perhatian. Penggunaan visualisasi data dalam konteks ini dapat membantu memahami tren keuangan, menganalisis kinerja perusahaan, dan menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, sebaiknya mahasiswa akuntansi perlu memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengaplikasikan teknologi ini di dunia nyata.

Salah satu institusi pendidikan yang mulai mengintegrasikan ilmu *data science* ke dalam kurikulum untuk mahasiswa akuntansi adalah Universitas Islam Indonesia (UII). Pada kurikulum terbaru yang berlaku sejak tahun 2021, terdapat satu mata kuliah baru yang secara spesifik mencakup analisis dan visualisasi data, yaitu Analitika Data Akuntansi. Mata kuliah tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang teori-teori dasar terkait ilmu data secara umum hingga yang lebih spesifik terkait dengan peran akuntan dan analisis bisnis melalui model siklus IMPACT. Selain itu, mahasiswa juga diberikan pelatihan terkait keterampilan dasar untuk melakukan analisis dan visualisasi data sederhana

dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, Google Sheets, hingga Tableau. Pelatihan terkait keterampilan menggunakan *software* analitis itulah yang menjadi salah satu nilai unggul mahasiswa Akuntansi UII dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi pada institusi pendidikan lain, terutama terkait penggunaan Tableau. Penggunaan Tableau yang masih relatif baru di kalangan mahasiswa Akuntansi UII tersebut memantik penulis untuk meneliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menerima teknologi baru dengan Tableau sebagai objek penelitian.

Terdapat beberapa teori yang dapat dijadikan landasan untuk melakukan penelitian terkait minat terhadap penerimaan teknologi baru, seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Planned Behaviour* (TPB), *Diffusion of Innovation* (DOI), hingga *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) (Dwivedi et al., 2020). Beberapa teori tersebut menyediakan kerangka kerja untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Sebagian besar penelitian terdahulu yang menggunakan tiga teori tersebut meneliti dua jenis variabel dependen, yaitu *Behavioral Intention* atau *Intention to Use*, serta *Use Behavior* atau *Actual Usage*. Penelitian ini berfokus hingga variabel *Behavioral Intention* saja.

Pada penelitian ini, penulis melakukan pendekatan menggunakan teori UTAUT yang digunakan oleh beberapa penelitian terdahulu untuk meneliti penerimaan teknologi baru pada berbagai bidang, mulai dari pendidikan, keuangan, hingga kehidupan sehari-hari. Pendekatan melalui kerangka teori UTAUT menggunakan variabel independen yang meliputi *performance expectancy*, *effort*

expectancy, *social influence*, dan *facilitating conditions* untuk mengeksplorasi motivasi atau faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong minat seseorang untuk menggunakan teknologi baru (Venkatesh et al., 2003). Selain variabel dari teori UTAUT, terdapat dua variabel tambahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *curiosity* dan *personal innovativeness*.

Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan teori UTAUT menunjukkan hasil yang cukup beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Hanafi dkk. (2023) dengan objek penelitian pembayaran digital menunjukkan bahwa variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Sultana dkk. (2023) dengan objek penelitian *fintech* menunjukkan bahwa hanya variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *facilitating conditions* saja yang berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Sedangkan variabel *social influence* dan *personal innovativeness* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention*. Penelitian yang dilakukan oleh Zwain (2019) dengan objek penelitian sistem manajemen pembelajaran *Moodle* pada siswa menunjukkan bahwa variabel *performance expectancy* dan *technological innovativeness* berpengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention*. Sedangkan variabel *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sitar-Täut (2021) dengan objek penelitian *mobile learning* menunjukkan bahwa variabel *performance expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh

signifikan terhadap *behavioral intention*. Sedangkan variabel *effort expectancy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention*. Sementara itu untuk variabel *curiosity*, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chang dkk. (2013) serta Acikgoz dkk. (2023) menunjukkan bahwa *curiosity* berpengaruh secara signifikan terhadap *continuance intention* atau *behavioral intention*. Sementara itu, penerapan model UTAUT untuk penelitian penerimaan teknologi untuk kategori aplikasi *Business Intelligence* (BI) baru tercatat dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Grublješić & Jaklič (2015), Hou (2014), dan Jaklič dkk. (2018). Perbedaan penelitian ini dengan tiga penelitian terdahulu tersebut berada pada objek penelitian yang lebih spesifik, yaitu aplikasi Tableau, serta target responden penelitian yang spesifik ditujukan kepada mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Visualisasi Data Tableau (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah *performance expectancy* berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau?
2. Apakah *effort expectancy* berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau?

3. Apakah *social influence* berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau?
4. Apakah *facilitating conditions* berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau?
5. Apakah *curiosity* berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau?
6. Apakah *personal innovativeness* berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *performance expectancy* terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.
2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *effort expectancy* terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.
3. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *social influence* terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.
4. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *facilitating conditions* terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.
5. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *curiosity* terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.
6. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *personal innovativeness* terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, terutama kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yang meliputi:

1. Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris atas beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi intensi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan Tableau. Bukti tersebut diharapkan dapat menjadi masukan atau faktor pendorong untuk meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat turut serta meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam penggunaan Tableau. Jika semakin banyak mahasiswa yang tertarik menggunakan Tableau, maka diharapkan semakin banyak pula mahasiswa Akuntansi yang memiliki keterampilan terkait penggunaan Tableau dalam lingkup disiplin ilmu akuntansi. Dengan demikian, profil lulusan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia akan semakin dikenal tidak hanya memiliki pemahaman ilmu akuntansi yang baik, tetapi juga kecakapan teknologi yang baik untuk dapat menggunakan berbagai perangkat atau aplikasi teknologi informasi terbaru.

2. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan kepada penelitian di masa yang akan datang terkait penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi terkini, khususnya implementasi ilmu analitika dan

visualisasi data pada lingkup keilmuan akuntansi dan bisnis melalui penggunaan Tableau sebagai objek penelitian.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini tersusun ke dalam lima bab secara berurutan. Berikut adalah sistematika susunan singkat tiap bab penelitian.

BAB I: Pendahuluan

Bab ini memaparkan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan dan menjelaskan objek penelitian secara lebih detail, pendekatan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, hasil penelitian terdahulu, pengembangan dari hipotesis terhadap variabel yang digunakan, dan model atau kerangka penelitian yang digunakan.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini memaparkan uraian mengenai target populasi dan sampel penelitian, sumber dan Teknik pengumpulan data, definisi variabel penelitian, metode pengukuran variabel penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan proses pengumpulan data, demografi dan karakteristik responden, statistik deskriptif untuk masing-masing variabel, hasil analisis data, serta penjelasan terperinci dari hasil analisis data terhadap rumusan masalah.

BAB V: Simpulan dan Saran

Bab ini memaparkan simpulan dari penelitian secara keseluruhan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Analitika dan Visualisasi Data

Analitika data atau *data analytics* dapat didefinisikan sebagai penggunaan data secara menyeluruh dan sistematis, yang meliputi analisis statistik, analisis kuantitatif, analisis eksploratif, hingga analisis prediktif, yang dapat memungkinkan terwujudnya manajemen perusahaan berbasis data dan fakta untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan tindakan bisnis (Davenport & Kim, 2013). Untuk memahami sejauh mana revolusi data, penting untuk mempertimbangkan empat V dari *big data*, yaitu *volume*, *velocity*, *variety*, dan *veracity*. *Volume* berkaitan dengan jumlah data yang dibuat dan disimpan oleh suatu perusahaan. *Velocity* berkaitan dengan seberapa cepat data dibuat dan disimpan. *Variety* berkaitan dengan berbagai bentuk yang dapat diambil oleh data. Sedangkan *veracity* berkaitan dengan kualitas atau kepercayaan data (Romney et al., 2021).

Dewasa ini, kian marak persepsi data dianggap sebagai emas dalam bentuk virtual. Hal tersebut mendorong banyak pihak berlomba-lomba untuk menggali dan mengolah data secara lebih besar, lebih beragam, dan lebih dinamis (Ryan, 2018). Sejalan dengan itu, kebutuhan akan visualisasi data juga berkembang kian pesat hingga dapat memunculkan perangkat lunak baru dan teknik-teknik inovatif untuk membantu mengubah data mentah menjadi narasi visual yang memikat dan mudah dipahami seluruh kalangan pengguna. Visualisasi data membantu para pengguna

data untuk lebih mudah memahami informasi yang diperoleh dari analisis data. Dengan tambahan dukungan aplikasi visualisasi data terkini yang mumpuni, pengguna dapat melihat serta memahami informasi yang menyeluruh melalui cara sederhana layaknya informasi yang dulu hanya dapat diperoleh melalui penggunaan kueri bahasa pemrograman yang kompleks dan pengolahan data yang memakan waktu lebih lama (Hoelscher & Mortimer, 2018). Aplikasi visualisasi data dapat menghasilkan berbagai grafik, diagram, maupun jenis visualisasi lainnya dari sekumpulan data yang berukuran cukup besar sehingga pengguna dapat dengan cepat menampilkan informasi atau wawasan yang diperoleh dari sekumpulan data tersebut dengan cara yang efektif dan efisien. Hasil visualisasi tersebut juga dapat diubah dengan mudah sedemikian rupa untuk menyesuaikan informasi atau wawasan baru yang ingin digali dari sekumpulan data yang digunakan. Dengan adanya visualisasi tersebut, pengguna data akan lebih mudah untuk memperoleh gambaran menyeluruh dari sekumpulan data serta mengidentifikasi pola atau tren dalam data yang mungkin tidak dapat diidentifikasi pada bentuk asli data.

2.2 Tableau

Tableau merupakan sebuah perangkat analitika visual yang dapat membantu penggunanya untuk membuat analisis visual yang interaktif dalam format *dashboard* (Murray, 2014). Format tersebut akan memudahkan para analis pengguna dengan latar belakang nonteknikal untuk dapat mengkonversi sekumpulan data mentah menjadi tampilan grafis yang menarik. Tableau mengubah cara pandang penggunanya dalam menggunakan data untuk memecahkan berbagai

masalah karena Tableau dapat memberdayakan individu dan organisasi untuk mengubah suatu kumpulan data mentah menjadi tampilan visualisasi hingga *dashboard* yang interaktif sehingga dapat memberikan informasi atau wawasan yang membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat berdasarkan data aktual (Gittleson, 2023).

Tableau didukung oleh aksesibilitas tinggi yang dapat mengolah data mentah dari berbagai macam sumber data dan dalam berbagai format file yang berbeda. Tableau juga memiliki tampilan antarmuka dan serta cara penggunaan yang mudah dipahami sehingga pengguna dari berbagai kalangan dapat menggunakannya untuk membantu mereka mempersiapkan, menganalisis, dan memvisualisasikan data mereka. Perangkat lunak ini juga menyediakan berbagai metode penyampaian untuk hasil analisis visual penggunaannya, termasuk adanya fitur *dashboard* hingga metode penyampaian layaknya cerita yang bernama *Story* dalam Tableau. Kecanggihan fitur-fitur tersebut mampu menempatkan Tableau sebagai salah satu aplikasi visualisasi data yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Berdasarkan Magic Quadrant yang dibuat oleh Gartner dalam laporan tahunannya, Tableau senantiasa menjadi *leader* untuk kategori perangkat lunak *Business Intelligence and Analytics* (Biswal, 2023). Maka dari itu, tidak mengherankan jika kini Tableau telah digunakan untuk membuat visualisasi data pada berbagai sektor, mulai dari analisis kinerja penjualan UMKM (Mardiani et al., 2023; Marvaro & Samosir, 2021; Purwani et al., 2021), hingga analisis pemetaan daerah rawan bencana, seperti kebakaran (Utama et al., 2023) dan gempa bumi (Lessy et al., 2022).

2.3 Landasan Teori

2.3.1 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Penelitian tentang sistem informasi telah mengungkap beberapa aspek yang mempengaruhi adopsi teknologi baru melalui beberapa pendekatan model teori penerimaan (Abbad, 2021). Beberapa model yang sering digunakan meliputi *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, hingga *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Walaupun tiap model tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, UTAUT terbukti cukup berhasil dalam mengevaluasi adopsi teknologi baru di berbagai bidang keilmuan.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) pertama kali dikemukakan oleh Venkatesh dkk. (2003) untuk mengembangkan teori penerimaan teknologi yang terpadu dengan mengintegrasikan konstruk-konstruk kunci yang memprediksi niat perilaku dan penggunaan. Kerangka UTAUT mencakup empat konstruk utama, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Untuk mencapai tujuan tersebut, literatur penerimaan teknologi yang berpengaruh ditinjau untuk menarik kesamaan dan perbedaan teoritis serta kontekstual di antara teori penerimaan teknologi yang berasal dari tiga aliran penelitian, yaitu psikologi sosial, manajemen teknologi, dan psikologi perilaku. Mengingat bahwa teori-teori berasal dari disiplin yang berbeda, mereka memberikan perspektif yang beragam terhadap penerimaan dan adopsi teknologi.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh variabel-variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *curiosity*, dan *personal innovativeness* terhadap *behavioural intention*. Berikut adalah ringkasan hasil penelitian terdahulu tersebut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Kašparová, 2023)	<i>Intention to use business intelligence tools in decision making processes: applying a UTAUT2 model</i>	<i>Performance expectancy, Effort expectancy, Social influence, Facilitating conditions, Habit, Behavioral intention, Use in decision-making</i>	<i>Performance expectancy</i> , dan <i>Habit</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> . <i>Effort expectancy</i> , <i>Social influence</i> , dan <i>Facilitating conditions</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> .
2	(Sultana et al., 2023)	<i>Gravitating towards Fintech: A study on</i>	<i>Performance expectancy, Effort expectancy,</i>	<i>Performance expectancy, Effort expectancy</i> , dan <i>Facilitating</i>

		<i>Undergraduates using extended UTAUT model</i>	<i>Social influence, Facilitating conditions, Personal innovativeness, Behavioral intention, Actual use</i>	<i>conditions berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Behavioral intention. Social influence dan personal innovativeness tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioral intention.</i>
3	(Hanafi et al., 2023)	<i>Use and behavioural intention using digital payment systems among rural residents: Extending the UTAUT-2 model</i>	<i>Performance expectancy, Effort expectancy, Social influence, Facilitating conditions, Habit, Perceived security, Epistemic value, Behavioral intention, Use behavior</i>	<i>Performance expectancy, Effort expectancy, Social influence, Facilitating conditions, Habit, Perceived security, dan Epistemic value berpengaruh secara positif terhadap Behavioral intention.</i>

4	(Prasetio & Nursandi, 2022)	Analisis Minat Pengguna OTA Tiket.com di Indonesia Menggunakan Model Pendekatan Modifikasi UTAUT 2	<i>Performance expectancy, Effort expectancy, Social influence, Facilitating conditions, Hedonic motivation, Price value, Habit, Website quality, Behavioral intention, Use behavior</i>	<i>Performance expectancy, Social influence, Hedonic motivation, Price value, Habit, dan Website quality</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> . <i>Effort expectancy</i> dan <i>Facilitating conditions</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> .
5	(Hu et al., 2020)	<i>Exploring factors affecting academics' adoption of emerging mobile technologies-an extended UTAUT perspective</i>	<i>Performance expectancy, Effort expectancy, Social influence, Facilitating conditions, Hedonic motivation, Price value, Habit,</i>	<i>Performance expectancy, Facilitating conditions, Hedonic motivation, dan Habit</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> .

			<i>Behavioral intention, Use behavior</i>	<i>Effort expectancy, Social influence, dan Price value tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioral intention.</i>
6	(Sitar-Tăut, 2021)	<i>Mobile learning acceptance in social distancing during the COVID-19 outbreak: The mediation effect of hedonic motivation</i>	<i>Performance expectancy, Effort expectancy, Social influence, Facilitating conditions, Hedonic motivation, Behavioral intention</i>	<i>Performance expectancy, Social influence, Facilitating conditions, dan Hedonic motivation berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioral intention.</i> <i>Effort expectancy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioral intention.</i>
7	(Hou, 2014)	<i>Exploring the user acceptance of business intelligence systems in</i>	<i>Performance expectancy, Effort expectancy, Social</i>	<i>Performance expectancy, Social influence, Facilitating conditions, dan</i>

		<i>Taiwan's electronics industry: applying the UTAUT model</i>	<i>influence, Facilitating conditions, Computer self-efficacy, Computer anxiety, Attitude towards using BI, Behavioral intention, BI usage behavior</i>	<i>Computer anxiety</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> . <i>Effort expectancy, Computer self-efficacy, dan Attitude towards using BI</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> .
8	(Acikgoz et al., 2023)	<i>Curiosity on Cutting-Edge Technology via Theory of Planned Behavior and Diffusion of Innovation Theory</i>	<i>Perceived behavioral control, Compatibility, Complexity, Curiosity, Attitude, Behavioral intention</i>	<i>Perceived behavioral control, Compatibility, dan Complexity</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Attitude</i> . <i>Attitude dan Curiosity</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Behavioral intention</i> .

9	(Chang et al., 2013)	<i>The influence of perceived convenience and curiosity on continuance intention in mobile English learning for high school students using PDAs</i>	<i>Perceived ease of use, Perceived usefulness, Perceived convenience, Curiosity, Continuance intention</i>	<i>Perceived usefulness, Perceived convenience, dan Curiosity berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Continuance intention.</i> <i>Perceived ease of use tidak berpengaruh signifikan terhadap Continuance intention.</i>
10	(Zwain, 2019)	<i>Technological innovativeness and information quality as neoteric predictors of users' acceptance of learning management system: An expansion of UTAUT2</i>	<i>Performance expectancy, Effort expectancy, Social influence, Facilitating conditions, Hedonic motivation, Learning value, Habit, Technological Innovativeness,</i>	<i>Performance expectancy, Learning value, Hedonic motivation, Habit, dan Technological innovativeness, berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioral intention.</i> <i>Effort expectancy, Social influence,</i>

			<i>Information quality, Behavioral intention, Use behavior</i>	<i>Facilitating conditions, dan information quality</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Behavioral intention.</i>
--	--	--	--	---

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh *performance expectancy* terhadap *behavioral intention*

Performance expectancy merupakan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi atau sistem informasi baru dapat membantu meningkatkan kinerja mereka sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih efektif (Venkatesh et al., 2003). Pada penelitian tentang model awal UTAUT yang dilakukan oleh Venkatesh dkk. (2003), *performance expectancy* muncul sebagai faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi *behavioral intention*.

Dalam konteks penelitian ini, *performance expectancy* (PE) berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa mengharapkan bahwa penggunaan aplikasi Tableau akan meningkatkan kinerja mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik atau pekerjaan data visualisasi lainnya. Oleh karena itu, dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa setelah merasakan peningkatan kinerja dengan menggunakan Tableau, mahasiswa akan berminat untuk terus menggunakan Tableau.

H1: *Performance expectancy (PE)* berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention (BI)* untuk menggunakan Tableau.

2.5.2 Pengaruh *effort expectancy* terhadap *behavioral intention*

Effort expectancy merupakan tingkat kemudahan penggunaan teknologi atau sistem informasi baru sehingga dapat mengurangi upaya yang harus dilakukan pengguna sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien (Venkatesh et al., 2003). Dalam konteks penelitian ini, *effort expectancy (EE)* berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa mengharapkan bahwa penggunaan Tableau akan mudah dipahami dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa setelah merasakan kemudahan menggunakan Tableau, mahasiswa akan berminat untuk terus menggunakan Tableau.

H2: *Effort expectancy (EE)* berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention (BI)* untuk menggunakan Tableau.

2.5.3 Pengaruh *social influence* terhadap *behavioral intention*

Social influence merupakan pengaruh dari seseorang yang dianggap penting atau lingkungan sosial sekitar yang mendorong seseorang untuk mengadopsi penggunaan teknologi atau sistem informasi baru (Venkatesh et al., 2003). Kolega atau rekan kerja sebagai individu penting dalam lingkungan kerja terdekat dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan teknologi baru (Kašparová,

2023). Dalam konteks penelitian ini, *social influence* (SI) berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa merasa terdorong untuk menggunakan Tableau berdasarkan pengaruh sosial, seperti saran dari teman atau dosen. Oleh karena itu, dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa setelah mendapatkan pengaruh atau dukungan dari lingkungan sosial sekitar mereka, mahasiswa akan berminat untuk terus menggunakan Tableau.

H3: *Social influence* (SI) berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention* (BI) untuk menggunakan Tableau.

2.5.4 Pengaruh *facilitating conditions* terhadap *behavioral intention*

Facilitating conditions merupakan tingkat dukungan atau akses yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat memberikan kemudahan untuk menggunakan teknologi atau sistem informasi baru (Venkatesh et al., 2003). Dalam konteks penelitian ini, *facilitating conditions* (FC) berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa percaya bahwa ada sumber daya dan dukungan yang cukup untuk menggunakan Tableau, seperti akses internet, pelatihan, dan dukungan teknis. Oleh karena itu, dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa setelah memperoleh berbagai kemudahan fasilitas untuk dapat mengakses dan menggunakan Tableau, mahasiswa akan berminat untuk terus menggunakan Tableau.

H4: *Facilitating conditions* (FC) berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention* (BI) untuk menggunakan Tableau.

2.5.5 Pengaruh *curiosity* terhadap *behavioral intention*

Curiosity merupakan keinginan untuk mencari dan mempelajari informasi baru (Litman, 2010). Curiosity juga dapat dipandang sebagai intensitas motivasi yang didorong oleh *passion* (Loewenstein, 1994). *Curiosity* merupakan turunan dari *theory of flow* yang berasumsi bahwa manusia cenderung berinteraksi dengan lingkungannya pada keadaan *flow*, yaitu sebuah kondisi mental di mana seseorang sepenuhnya terlibat dalam suatu aktivitas tertentu dengan sangat fokus sehingga timbul rasa senang atau puas saat melakukannya (Csikszentmihalyi, 1975). Sebaliknya, jika keadaan *flow* tersebut tidak tercapai, pengguna akan cenderung mengalami kebosanan bahkan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan (Hoffman & Novak, 1996). Maka, *curiosity* hanya akan muncul ketika seseorang dapat menganggap lingkungannya sebagai sesuatu yang menyenangkan atau menarik (Malone, 1981).

Sebuah studi yang dilakukan oleh Kashdan dkk. (2004) menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi cenderung tertarik pada hal-hal baru yang menantang. Penelitian yang dilakukan oleh Lee (2010) mengkonfirmasi bahwa pengalaman pada keadaan *flow* dapat mempengaruhi intensi seseorang untuk menggunakan *e-learning*. Penelitian yang dilakukan Wang dkk. (2007) menemukan bahwa rasa ingin tahu pengguna yang tinggi menyebabkan pengguna tersebut mengunjungi sebuah situs web secara berulang kali. Penelitian yang dilakukan oleh Acikgoz dkk. (2023) menunjukkan bahwa ketika seseorang penasaran tentang cara menggunakan *smartwatch*, mereka akan cenderung memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan *smartwatch* tersebut. Dalam

konteks penggunaan aplikasi Tableau, tampilan antarmuka yang mudah dipahami akan meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap fitur dan kegunaan Tableau. Dengan demikian, rasa ingin tahu tersebut akan mendorong minat mereka untuk menggunakan Tableau. Oleh karena itu, dapat dirumuskan sebuah hipotesis bahwa semakin tinggi rasa ingin tahu mahasiswa, maka semakin tinggi pula intensi mahasiswa tersebut untuk menggunakan Tableau.

H5: *Curiosity (C)* berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention (BI)* untuk menggunakan Tableau.

2.5.6 Pengaruh *personal innovativeness* terhadap *behavioral intention*

Menurut Hirschman (1980), *innovativeness* atau inovativitas adalah kecenderungan seseorang untuk mencoba hal yang baru dan berbeda. Inovatif dapat dikategorikan sebagai sifat kepribadian yang menentukan sejauh mana seseorang dapat menerima dan mengadopsi sebuah ide, produk, dan sistem baru (Midgley & Dowlng, 1978). Seseorang dapat dikatakan memiliki sifat inovatif ketika dia terlibat dalam proses adopsi dan penggunaan produk dan sistem baru dibandingkan dengan orang lain dalam sistem atau lingkungan sosial yang sama (Rogers et al., 2005). Meskipun belum pernah termasuk dalam beberapa model teori yang dominan untuk topik penerimaan teknologi, inovativitas mulai dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam pembelian produk dan adopsi inovasi baru pada berbagai disiplin ilmu (Agarwal & Prasad, 1998). Konsep *personal innovativeness* merupakan pengembangan penting bagi UTAUT karena model asli UTAUT tidak

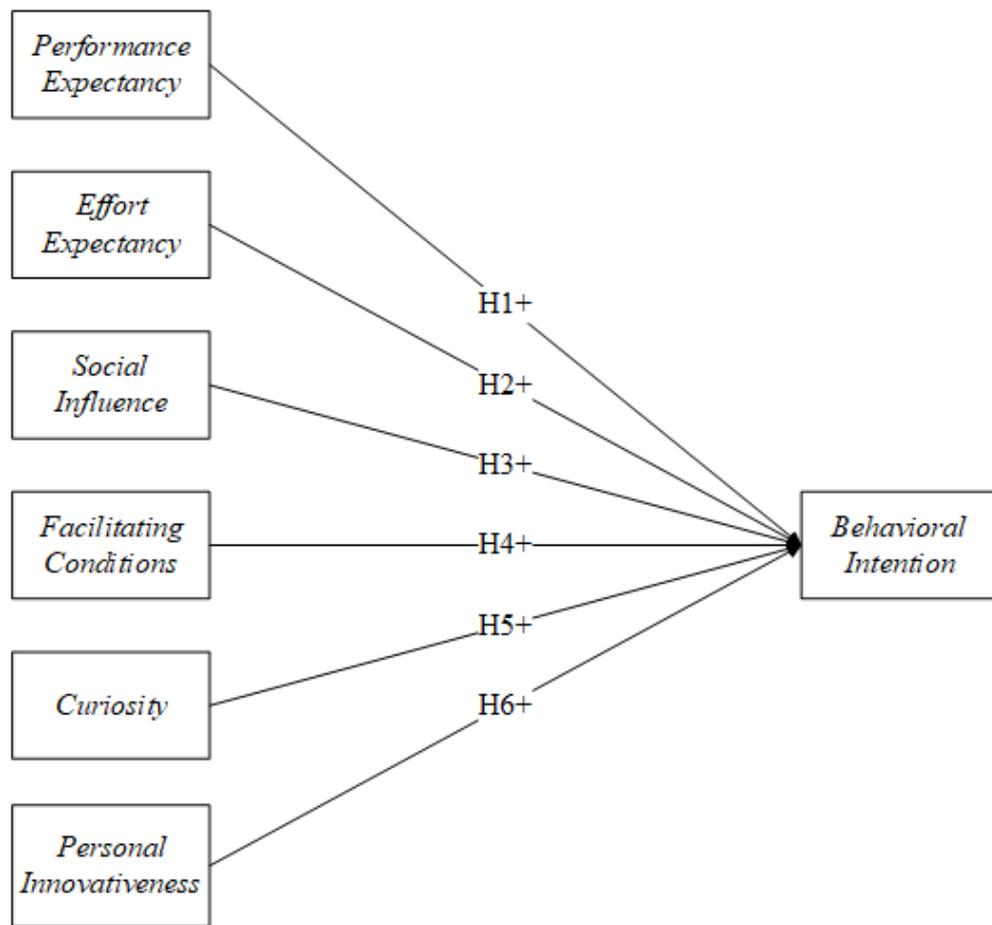
mempertimbangkan adanya perbedaan sifat personal antar individu selama proses adopsi teknologi baru (Slade et al., 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Zwain (2019) dengan objek penelitian sistem manajemen pembelajaran *Moodle* pada mahasiswa University of Kufa di Irak menunjukkan bahwa inovativitas terkait penggunaan teknologi informasi (*technological innovativeness*) berpengaruh secara signifikan terhadap minat mereka untuk menggunakan sistem manajemen pembelajaran *Moodle*. Dalam konteks penggunaan aplikasi Tableau, inovativitas personal mahasiswa akan mendorong minat mereka untuk menggunakan Tableau, yang mana bagi sebagian besar mahasiswa merupakan sebuah teknologi baru yang belum pernah digunakan oleh mereka sebelumnya. Oleh karena itu, dapat dirumuskan sebuah hipotesis bahwa semakin inovatif seorang mahasiswa, maka semakin tinggi pula intensi mahasiswa tersebut untuk terus menggunakan Tableau.

H6: *Personal innovativeness* (PI) berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention* (BI) untuk menggunakan Tableau.

2.6 Kerangka Penelitian

Untuk mempermudah proses analisis dari permasalahan pada penelitian ini, maka dibutuhkan sebuah model kerangka penelitian yang dapat digunakan menggambarkan kerangka penelitian secara lebih sederhana. Hal tersebut bertujuan agar permasalahan tersebut lebih mudah dipahami, sehingga akan lebih mudah juga untuk diteliti. Berdasarkan rumusan hipotesis di atas, dapat dibuat model kerangka penelitian sebagai berikut.



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan gabungan dari keseluruhan elemen-elemen atau pemberian sumber berita dalam suatu penelitian (Hadi, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang berkuliah atau telah menyelesaikan kuliah. Akan tetapi, untuk menguji seluruh data populasi memerlukan waktu dan proses yang lebih lama. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pengujian data sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik spesifik tertentu yang membedakan mereka dengan bagian populasi yang lain. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini memiliki beberapa kriteria karakteristik spesifik sebagai berikut.

1. Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
2. Mahasiswa yang pernah atau sedang menempuh mata kuliah Analitika Data Akuntansi.
3. Mahasiswa yang pernah mempelajari atau menggunakan aplikasi Tableau.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan sampel data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensi Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan

aplikasi Tableau. Maka, untuk menjaga orisinalitas dan kebenaran sampel data tersebut, diperlukan teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung. Data primer merupakan data-data penelitian yang didapatkan dari pengumpulan data secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden tanpa melalui perantara orang lain atau instrumen manapun (Hadi, 2006). Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif, di mana penelitian ini memberikan hasil berupa angka numerik yang akan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diinterpretasikan sebagai kalimat deskriptif. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada beberapa mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang memenuhi kriteria responden. Metode penyebaran kuesioner dilakukan dengan memanfaatkan platform komunikasi daring seperti surel, *WhatsApp*, dan media sosial, serta mengkomunikasikan secara langsung untuk responden yang dapat ditemui secara langsung oleh peneliti. Responden akan dibagikan tautan *Google Forms* yang dapat diisi secara daring melalui gawai masing-masing responden.

3.3 Definisi Variabel

Pada penelitian ini, terdapat satu variabel dependen yaitu *behavioral intention* yang mewakili minat Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan aplikasi Tableau. Sedangkan untuk variabel independennya, terdapat variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *curiosity*, dan *personal innovativeness*. Tabel 3.1 menjelaskan definisi masing-masing variabel tersebut.

Tabel 3.1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
<i>Behavioral intention</i>	Intensi atau minat pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi atau sistem informasi baru.
<i>Performance expectancy</i>	Tingkat teknologi atau sistem informasi yang dapat memberikan manfaat tambahan kepada pengguna teknologi atau sistem informasi tersebut untuk melakukan aktivitas tertentu.
<i>Effort expectancy</i>	Tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna terkait dengan penggunaan teknologi atau sistem informasi.
<i>Social influence</i>	Pengaruh dari orang atau lingkungan sekitar yang dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam aktivitas tertentu.
<i>Facilitating conditions</i>	Dukungan yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk pengguna dalam menggunakan teknologi atau sistem informasi.
<i>Curiosity</i>	Rasa penasaran atau ingin tahu untuk mempelajari informasi baru.
<i>Personal innovativeness</i>	Tingkat sejauh mana seseorang lebih inovatif dan terbuka daripada orang lain dalam mengadopsi teknologi atau sistem informasi baru.

3.4 Pengukuran Variabel

Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mengambil mata kuliah Analitika Data Akuntansi diasumsikan sebagai sampel penelitian yang telah memahami cara penggunaan aplikasi Tableau. Indikator yang diambil dan dikembangkan menjadi faktor pengukuran terhadap variabel *behavioral intention*, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *curiosity*, dan *personal innovativeness* terdiri atas 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) indikator. Masing-masing indikator memiliki ukuran yang menggunakan metode skala likert. Metode skala likert merupakan metode skala yang menggunakan poin penilaian pada masing-masing indikator dengan poin penilaian dari skala 1 (satu) yang merepresentasikan jawaban sangat tidak setuju hingga skala 6 (enam) yang merepresentasikan jawaban sangat setuju. Tabel 3.2 menjelaskan indikator-indikator yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Indikator Pengukuran Variabel Penelitian

Kode	Indikator	Sumber
BI1	Saya tertarik untuk menggunakan Tableau di masa depan	(Venkatesh et al., 2003, 2012)
BI2	Saya berencana untuk menggunakan Tableau di masa depan	
BI3	Saya memprediksi bahwa Saya akan menggunakan Tableau di masa depan	

BI4	Saya akan merekomendasikan Tableau kepada orang lain untuk keperluan analisis dan visualisasi data.	
PE1	Penggunaan Tableau membantu Saya melakukan analisis dan visualisasi data dengan baik.	(Venkatesh et al., 2003, 2012)
PE2	Penggunaan Tableau membantu Saya dalam menganalisis data akuntansi dan bisnis lebih cepat.	
PE3	Penggunaan Tableau membantu Saya dalam memahami data akuntansi dan bisnis lebih baik.	
PE4	Penggunaan Tableau membantu Saya mempresentasikan data akuntansi secara lebih mudah.	
EE1	Saya dapat menguasai penggunaan Tableau dengan mudah.	
EE2	Tampilan antarmuka Tableau dapat dipahami dengan mudah.	(Venkatesh et al., 2003, 2012)
EE3	Mudah bagi saya untuk menjadi mahir dalam menggunakan Tableau.	

EE4	Saya tidak memerlukan keahlian teknis yang spesifik (bahasa pemrograman tertentu) untuk menggunakan Tableau.	
SI1	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku Saya menyarankan Saya untuk menggunakan Tableau	(Venkatesh et al., 2003, 2012)
SI2	Orang-orang yang pendapatnya sangat Saya hargai menyarankan Saya untuk menggunakan Tableau	
SI3	Saya mendapatkan rekomendasi untuk menggunakan Tableau untuk mengerjakan analisis data dari teman saya.	
SI4	Saya mendapatkan rekomendasi untuk menggunakan Tableau untuk mengerjakan analisis data dari dosen saya.	
SI5	Saya menggunakan Tableau karena banyak rekan-rekan saya yang menggunakan Tableau.	
FC1	Saya dapat dengan mudah mendapatkan akses (untuk membeli atau memperoleh lisensi gratis) Tableau.	(Sitar-Tăut, 2021; Venkatesh et al., 2003, 2012)

FC2	Saya memiliki perangkat (laptop atau komputer) yang memadai untuk menggunakan Tableau.	
FC3	Saya mendapatkan panduan untuk menggunakan Tableau dalam perkuliahan Analitika Data Akuntansi.	
FC4	Saya dapat mengakses tutorial atau cara menggunakan Tableau dengan mudah di internet.	
FC5	Saya dapat dengan mudah memperoleh bantuan dari dosen atau asisten dosen ketika saya menghadapi kesulitan dalam menggunakan Tableau.	
CU1	Penggunaan Tableau memantik imajinasi Saya untuk membuat visualisasi data yang menarik.	
CU2	Penggunaan Tableau mendorong rasa ingin tahu Saya untuk mengikuti perkuliahan Analitika Data Akuntansi.	(Chang et al., 2013)
CU3	Penggunaan Tableau mendorong rasa ingin tahu Saya untuk mempelajari ilmu analitika dan visualisasi data lebih dalam	

PI1	Ketika mengetahui ada teknologi baru, saya selalu tertarik untuk mencobanya.	(Agarwal & Prasad, 1998), (Alalwan et al., 2018), (Sultana et al., 2023)
PI2	Di antara rekan-rekan saya, seringkali saya menjadi orang pertama yang mencoba teknologi baru.	
PI3	Secara keseluruhan, saya tidak pernah ragu untuk mencoba Tableau.	
PI4	Saya suka bereksperimen dengan Tableau.	
PI5	Saya akan mencoba Tableau walaupun tidak ada seorang pun di lingkungan saya yang telah mencobanya terlebih dahulu.	

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis kuantitatif menggunakan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM merupakan metode analisis multivariat untuk mengestimasi model persamaan struktural berbasis varians. PLS-SEM memberikan peluang untuk menentukan sistem asosiasi yang kompleks dan hubungan sebab akibat yang sulit diungkapkan oleh model lain (Schubring et al., 2016). PLS-SEM juga memungkinkan pengujian model kompleks yang memiliki beberapa konstruk, indikator variabel, dan

percabangan struktural tanpa harus memerlukan uji asumsi klasik atau distribusional atas data yang diuji tersebut (Hair et al., 2021). Metode ini dapat diterapkan pada data yang menghadapi beberapa masalah spesifik seperti data yang tidak terdistribusi secara normal, hingga masalah terkait autokorelasi dan multikolinearitas. Selain itu, terdapat beberapa perangkat lunak pendukung yang pada umumnya mudah digunakan dan tidak memerlukan pengetahuan atau keterampilan teknis yang rumit untuk menggunakannya, seperti PLS-Graph dan SmartPLS (Ringle et al., 2015). Pengujian data pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3. Pendekatan metode PLS mencakup dua tahapan, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

3.5.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada SmartPLS, model pengukuran (*outer model*) digunakan sebagai proses pengujian validitas dan reliabilitas data penelitian yang digunakan. Uji validitas merupakan pengujian seberapa efektif instrumen yang dibuat dalam mengukur konsep tertentu yang diinginkan, sedangkan uji reliabilitas merupakan pengujian seberapa konsisten langkah-langkah pengukuran yang digunakan, tanpa harus memperhatikan konsep yang sedang diukur (Sekaran & Bougie, 2016).

Melalui uji validitas, kita dapat menilai kemampuan variabel yang dipilih dalam mengukur konsep yang diidentifikasi. Uji validitas dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen menekankan bahwa indikator pengukur dari suatu konstruk seharusnya memiliki

korelasi yang signifikan. Untuk menilai validitas konvergen, beberapa faktor seperti nilai *loading factor*, yaitu korelasi antara skor indikator dengan skor struktural, dan faktor lainnya dapat diamati. Validitas konvergen dianggap optimal jika nilai *loading factor* melebihi 0,7 dan *Average Variance Extract (AVE)* melebihi 0,5 (Hair et al., 2011). Validitas konvergen juga dapat dianggap signifikan secara parsial apabila nilai *loading factor* dari indikator pengukur konstruk tersebut lebih besar dari 0,5 (Hair et al., 2019), asalkan nilai AVE nilai *Average Variance Extracted (AVE)* juga harus lebih besar dari 0,5 (Ghozali & Latan, 2015).

Sementara itu, validitas diskriminan merupakan tingkatan sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (Hair et al., 2019). Validitas diskriminan digunakan untuk menilai efektivitas indikator dalam mengukur konsep yang berbeda. Untuk menilai validitas diskriminan, perhitungan berfokus pada indikator reflektif dengan memastikan bahwa tiap variabel memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Sebagai opsi lain, penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE masing-masing konstruk dengan korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lain dalam model (Salisbury et al., 2002). Jika nilai akar AVE dari masing-masing konstruk lebih besar daripada korelasi antarkonstruk dalam model, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut memiliki *discriminant validity* yang baik (Fornell & Larcker, 1981).

Reliabilitas mencerminkan tingkat keakuratan, konsistensi, dan ketepatan suatu instrumen pengukuran dalam menjalankan proses pengukuran. Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan pada metode PLS-SEM, yaitu *Cronbach's alpha*

dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas minimum reliabilitas suatu konstruk, sementara *composite reliability* digunakan untuk mengevaluasi nilai reliabilitas aktual dari suatu konstruk (Chin et al., 2003). Meskipun demikian, *composite reliability* dianggap sebagai metode yang lebih baik karena penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menilai reliabilitas konstruk seringkali menghasilkan estimasi nilai yang lebih rendah (*underestimate*), sehingga penggunaan *composite reliability* lebih disarankan. Kriteria yang sering digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *composite reliability* seharusnya lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2015), walaupun nilai 0,6 masih dapat diterima (Hair et al., 2019).

3.5.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural, atau yang sering disebut sebagai *inner model*, mencerminkan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori substantif yang dijadikan landasan penelitian. Dalam penilaian model struktural, proses analisis dimulai dengan menghitung nilai *R-square* untuk tiap variabel endogen dengan tujuan menilai tingkat prediksi dari model struktural tersebut. Perubahan dalam nilai *R-square* dapat mencerminkan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, serta apakah pengaruh tersebut bersifat signifikan. Menurut Chin (1998), nilai *R-square* sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model yang kuat, sedang, dan lemah. Hasil pengujian *R-square* pada metode PLS-SEM mencerminkan tingkat variasi dari konstruk yang dapat dijelaskan oleh model (Ghozali & Latan, 2015). Oleh karena itu, semakin tinggi nilai *R-square*

menunjukkan bahwa semakin baik pula kualitas model prediksi dan model penelitian yang digunakan.

Setelah menghitung nilai *R-square*, dilakukan uji hipotesis (*resampling bootstrapping*) Prosedur *bootstrapping* digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh antar variabel. Prosedur ini melibatkan pengambilan sampel ulang (*resampling*) dari seluruh sampel asli. Tujuan pengujian adalah untuk menguji hipotesis yang dapat menunjukkan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, prosedur ini bertujuan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Jika nilai *P-value* kurang dari 0,05 dan arah koefisien sesuai dengan hipotesis, maka hipotesis tersebut terbukti. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, jika nilai *P-value* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis tersebut tidak terbukti.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner penelitian yang disebarakan secara *online* melalui platform Google Forms. Berikut adalah hasil pengumpulan data yang diperoleh.

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner terkumpul	154	100%
Kuesioner tidak memenuhi syarat	0	0%
Kuesioner memenuhi syarat	154	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa terkumpul 154 responden, di mana seluruh responden tersebut telah memenuhi syarat yaitu pernah menjadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia dan pernah menempuh mata kuliah Analitika Data Akuntansi atau pernah mempelajari penggunaan aplikasi Tableau.

4.2 Demografi Responden

Responden yang menjadi objek dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, indeks prestasi kumulatif (IPK), program studi, dan

angkatan. Berikut adalah tabel-tabel terkait dengan demografi responden pada penelitian ini.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	61	39,6%
Perempuan	93	60,4%
Jumlah	154	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa total responden didominasi oleh responden perempuan dengan persentase 60,4%, sedangkan sisanya merupakan responden laki-laki dengan persentase 39,6%.

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 tahun	9	5,8%
21 tahun	66	42,9%
22 tahun	59	38,3%
23 tahun	17	11%
24 tahun	3	2%
Jumlah	154	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa total responden didominasi oleh responden berusia 21 tahun dengan persentase 42,9%. Urutan selanjutnya ditempati oleh responden berusia 22 tahun dengan persentase 38,3%, kemudian disusul oleh responden berusia 23 tahun dengan persentase 11%, lalu responden berusia 20 tahun dengan persentase 5,8%, dan diakhiri oleh responden berusia 24 tahun dengan persentase 2%.

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan IPK

IPK	Jumlah	Persentase
≤3.00	1	0,6%
3,01 – 3,25	8	5,2%
3,26 – 3,50	27	17,5%
3,51 – 3,75	74	48,1%
>3.75	44	28,6%
Jumlah	154	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa total responden didominasi oleh responden dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang berada pada rentang 3,51 hingga 3,75 dengan persentase 48,1%. Urutan selanjutnya ditempati oleh responden dengan IPK di atas 3,75 dengan persentase 28,6%, kemudian disusul oleh responden dengan IPK yang berada pada rentang 3,26 hingga 3,50 dengan persentase 17,5%, lalu responden dengan IPK yang berada pada rentang 3,01 hingga 3,25 dengan persentase 5,2%, dan diakhiri oleh responden dengan IPK di bawah 3,00 dengan persentase 0,6%.

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Akuntansi Reguler	149	96,8%
Akuntansi <i>International Program</i> (IP)	5	3,2%
Jumlah	154	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa total responden didominasi oleh responden dari program studi Akuntansi Reguler dengan

persentase 96,8%, sedangkan sisanya merupakan responden dari program Akuntansi *International Program* (IP) dengan persentase 3,2%.

Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2019	2	1,3%
2020	152	98,7%
Jumlah	154	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa total responden didominasi oleh responden mahasiswa angkatan 2020 dengan persentase 98,7%, sedangkan sisanya merupakan responden mahasiswa angkatan 2019 dengan persentase 1,3%.

4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Rata-rata	Standar deviasi
<i>Performance expectancy</i>	154	3	6	5,265	0,779
<i>Effort expectancy</i>	154	1	6	4,640	1,093
<i>Social influence</i>	154	1	6	4,517	1,199
<i>Facilitating conditions</i>	154	1	6	5,074	1,007
<i>Curiosity</i>	154	2	6	4,994	0,927
<i>Personal innovativeness</i>	154	1	6	4,731	1,144
<i>Behavioral intention</i>	154	2	6	4,841	0,912

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut.

- a. Variabel *performance expectancy* memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 6. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 5,265, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban Sangat Setuju untuk pertanyaan terkait pengaruh ekspektasi peningkatan kinerja terhadap penggunaan Tableau.
- b. Variabel *effort expectancy* memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 4,640, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban Setuju untuk pertanyaan terkait pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penggunaan Tableau.
- c. Variabel *social influence* memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 4,517, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban Setuju untuk pertanyaan terkait pengaruh lingkungan sosial terhadap penggunaan Tableau.
- d. Variabel *facilitating conditions* memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 5,074, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban Setuju untuk pertanyaan terkait pengaruh kemudahan fasilitas pendukung terhadap penggunaan Tableau.
- e. Variabel *curiosity* memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 4,994, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban Setuju untuk pertanyaan terkait pengaruh rasa keingintahuan terhadap penggunaan Tableau.

- f. Variabel *personal innovativeness* memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 4,731, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban Setuju untuk pertanyaan terkait pengaruh sifat inovatif atau kemauan untuk mencoba hal baru terhadap penggunaan Tableau.
- g. Variabel *behavioral intention* memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Variabel ini memiliki nilai rata-rata 4,841, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban Setuju untuk pertanyaan terkait minat penggunaan Tableau.

4.4 Model Pengukuran

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dianggap optimal jika memiliki nilai *loading factor* melebihi 0,7 dan *Average Variance Extract (AVE)* melebihi 0,5 (Hair et al., 2011). Validitas konvergen juga dapat dianggap signifikan secara parsial apabila nilai *loading factor* dari indikator pengukur konstruk tersebut lebih besar dari 0,5 (Hair et al., 2019), selama nilai AVE juga lebih besar dari 0,5 (Ghozali & Latan, 2015). Sedangkan validitas diskriminan dianggap optimal jika setiap variabel memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.8 Outer Loadings

Variabel	Indikator	Outer Loadings
<i>Performance expectancy</i>	PE1	0,897
	PE2	0,903
	PE3	0,882
	PE4	0,886
<i>Effort expectancy</i>	EE1	0,875
	EE2	0,895
	EE3	0,924
	EE4	0,828
<i>Social influence</i>	SI1	0,880
	SI2	0,889
	SI3	0,829
	SI4	0,760
	SI5	0,839
<i>Facilitating conditions</i>	FC1	0,587
	FC2	0,812
	FC3	0,877
	FC4	0,838
	FC5	0,803
<i>Curiosity</i>	Cu1	0,874
	Cu2	0,933
	Cu3	0,929
<i>Personal innovativeness</i>	PI1	0,777
	PI2	0,785
	PI3	0,876
	PI4	0,875
	PI5	0,854
<i>Behavioral intention</i>	BI1	0,820
	BI2	0,898

	BI3	0,844
	BI4	0,772

Berdasarkan data pada Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa setiap indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai *loading factor* lebih besar daripada 0,7, kecuali satu indikator yaitu FC1 pada variabel *facilitating conditions* yang memiliki nilai *loading factor* 0,587. Maka dari itu, diperlukan perhitungan tambahan untuk mencari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk mengetahui apakah konstruk yang diukur dari setiap indikator pada masing-masing variabel dapat dianggap valid.

Tabel 4.9 Average Variance Extracted

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Performance expectancy</i>	0,796
<i>Effort expectancy</i>	0,776
<i>Social influence</i>	0,707
<i>Facilitating conditions</i>	0,624
<i>Curiosity</i>	0,832
<i>Personal innovativeness</i>	0,696
<i>Behavioral intention</i>	0,697

Berdasarkan data pada Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai *average variance extracted* (AVE) lebih besar daripada 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan pada masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Hasil ini dapat mengindikasikan bahwa konstruk yang diukur dari setiap indikator

pada masing-masing variabel dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis yang lebih lanjut.

Tabel 4.10 Cross Loadings

	BI	Cu	EE	FC	PE	PI	SI
BI1	0.820	0.463	0.384	0.452	0.549	0.459	0.336
BI2	0.898	0.569	0.502	0.464	0.580	0.608	0.484
BI3	0.844	0.486	0.450	0.403	0.565	0.527	0.449
BI4	0.772	0.584	0.492	0.488	0.707	0.486	0.528
Cu1	0.531	0.874	0.652	0.671	0.671	0.636	0.590
Cu2	0.597	0.933	0.631	0.675	0.677	0.628	0.611
Cu3	0.609	0.929	0.668	0.634	0.683	0.659	0.630
EE1	0.502	0.640	0.875	0.474	0.588	0.662	0.590
EE2	0.465	0.664	0.895	0.525	0.537	0.669	0.674
EE3	0.476	0.699	0.924	0.520	0.564	0.677	0.728
EE4	0.499	0.507	0.828	0.464	0.453	0.633	0.534
FC1	0.298	0.446	0.445	0.587	0.365	0.424	0.471
FC2	0.447	0.611	0.453	0.812	0.550	0.483	0.453
FC3	0.480	0.574	0.431	0.877	0.544	0.461	0.367
FC4	0.458	0.609	0.504	0.838	0.620	0.493	0.499
FC5	0.442	0.601	0.411	0.803	0.443	0.464	0.393
PE1	0.702	0.699	0.578	0.654	0.897	0.600	0.578
PE2	0.658	0.600	0.512	0.565	0.903	0.495	0.469
PE3	0.640	0.631	0.524	0.468	0.882	0.518	0.523
PE4	0.580	0.719	0.555	0.615	0.886	0.556	0.515
PI1	0.499	0.625	0.621	0.541	0.515	0.777	0.562
PI2	0.441	0.414	0.553	0.376	0.384	0.785	0.502
PI3	0.607	0.632	0.658	0.578	0.598	0.876	0.573
PI4	0.547	0.639	0.688	0.489	0.512	0.875	0.564
PI5	0.496	0.592	0.599	0.434	0.504	0.854	0.652
SI1	0.469	0.527	0.627	0.360	0.435	0.599	0.880
SI2	0.416	0.537	0.616	0.398	0.456	0.572	0.889
SI3	0.337	0.482	0.528	0.341	0.405	0.493	0.829
SI4	0.580	0.688	0.659	0.662	0.626	0.631	0.760
SI5	0.403	0.496	0.514	0.414	0.457	0.516	0.839

Berdasarkan data pada Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa nilai *cross loading* pada setiap indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar

daripada 0,7, kecuali satu indikator yaitu FC1. Hal lain yang dapat diketahui dari Tabel 4.10 adalah nilai *cross loading* dari masing-masing indikator selalu memiliki nilai tertinggi pada kolom variabel konstraknya. Sebagai contoh, indikator BI1 memiliki nilai *cross loading* tertinggi sebesar 0,820 pada kolom variabel *behavioral intention* (BI). Nilai tersebut lebih tinggi daripada nilai *cross loading* indikator BI1 pada kolom variabel lainnya. Hasil ini dapat mengindikasikan bahwa konstruk yang digunakan benar-benar berbeda dari konstruk lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap indikator masing-masing variabel memiliki validitas diskriminan yang kuat.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat keakuratan, konsistensi, dan ketepatan suatu instrumen pengukuran dalam menjalankan proses pengukuran. Terdapat dua pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas minimum reliabilitas suatu konstruk, sementara *composite reliability* digunakan untuk mengevaluasi nilai reliabilitas aktual dari suatu konstruk (Chin et al., 2003). Uji reliabilitas akan terpenuhi jika nilai dari *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* memiliki nilai lebih besar daripada 0,7.

Tabel 4.11 Construct Reliability and Validity

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Performance expectancy</i>	0,915	0,940
<i>Effort expectancy</i>	0,903	0,933
<i>Social influence</i>	0,897	0,923

<i>Facilitating conditions</i>	0,845	0,891
<i>Curiosity</i>	0,899	0,937
<i>Personal innovativeness</i>	0,890	0,920
<i>Behavioral intention</i>	0,854	0,902

Berdasarkan data pada Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih besar daripada 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pengukuran instrumen dalam penelitian ini dapat dinyatakan akurat, konsisten, dan tepat sehingga semua variabel dapat diandalkan.

4.5 Model Struktural

4.5.1 Koefisien Determinan

Dalam penilaian model struktural, proses analisis dimulai dengan menghitung nilai *R-square* untuk tiap variabel endogen dengan tujuan menilai tingkat prediksi dari model struktural tersebut. Perubahan dalam nilai *R-square* dapat mencerminkan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, serta apakah pengaruh tersebut bersifat signifikan. Menurut Chin (1998), nilai *R-square* sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model yang kuat, sedang, dan lemah.

Tabel 4.12 *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Behavioral intention</i>	0,584	0,567

Berdasarkan data pada Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa variabel *behavioral intention* memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,584 sehingga model penelitian yang digunakan memiliki tingkatan sedang. Hasil perhitungan tersebut dapat menjelaskan bahwa bahwa variabel dependen *behavioral intention* dapat dikonstruksi melalui variabel-variabel independen *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *curiosity*, dan *personal innovativeness* dengan presentase 58,4%, di mana konstruk sisanya sebesar 41,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

4.5.2 Path Coefficient

Path coefficient merupakan metode pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan pada hasil perhitungan nilai *T-statistics* dan *P-values*. Setelah perhitungan *R-Square*, dilakukan prosedur *bootstrapping* yang digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai *P-value* kurang dari 0,05 dan arah koefisien sesuai dengan hipotesis, maka hipotesis tersebut terbukti. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, jika nilai *P-value* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis tersebut tidak terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Path Coefficient

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Keputusan
PE -> BI	0,507	6,221	0,000	H1 diterima
EE -> BI	-0,039	0,357	0,722	H2 ditolak
SI -> BI	0,050	0,583	0,560	H3 ditolak
FC -> BI	0,016	0,230	0,818	H4 ditolak
Cu -> BI	0,059	0,500	0,618	H5 ditolak
PI -> BI	0,261	2,455	0,014	H6 diterima

Berdasarkan data pada Tabel 4.13, dapat diketahui bahwa terdapat dua variabel yang memiliki nilai *P-value* yang kurang dari 0,05 dan arah koefisien yang sesuai dengan hipotesis. Variabel pertama adalah *performance expectancy* dengan *p-value* 0,000 dan arah koefisien positif sesuai dengan hipotesis satu (H1). Variabel kedua adalah *personal innovativeness* dengan *p-value* 0,014 dan arah koefisien positif yang sesuai dengan hipotesis enam (H6). Sementara itu variabel independen lain yang meliputi *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *curiosity* memiliki nilai *p-value* yang lebih besar daripada 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa *performance expectancy* dan *personal innovativeness* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Sedangkan variabel independen lain yaitu *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *curiosity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data penelitian, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Variabel ini seringkali menunjukkan signifikansi yang tinggi dalam penelitian terkait intensi dalam mengadopsi teknologi, karena melalui adopsi teknologi tersebut, seseorang dapat meningkatkan kinerja sekaligus hasil yang dicapainya. Oleh karena itu, mahasiswa dengan ekspektasi kinerja yang tinggi, khususnya dalam hal melakukan analisis dan membuat visualisasi data, akan memiliki minat yang tinggi juga untuk menggunakan Tableau. Hasil ini mendukung penelitian tentang model awal UTAUT yang dilakukan oleh Venkatesh dkk. (2003), di mana variabel *performance expectancy* muncul sebagai faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi *behavioral intention*. Hasil ini juga mendukung penelitian Kašparová (2023) terkait intensi penggunaan perangkat lunak *business intelligence (BI tools)* dalam proses pengambilan keputusan yang menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*.

Variabel selanjutnya yaitu *effort expectancy*. Pada penelitian ini *effort expectancy* ditemukan berpengaruh negatif terhadap *behavioral intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan bukan menjadi alasan mengapa mahasiswa berminat menggunakan Tableau. Hal ini kemungkinan terjadi karena berbagai aplikasi *business intelligence (BI tools)* seperti Tableau telah berkembang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dengan mudah dan pengguna hanya memerlukan pelatihan yang lebih singkat untuk menjadi kompeten. Oleh karena itu,

pengguna aplikasi *business intelligence* kini, khususnya mahasiswa yang didominasi oleh generasi muda yang sudah melek teknologi dan memiliki literasi digital yang baik memberikan pertimbangan yang lebih rendah pada ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dalam membentuk minat mereka untuk menggunakan aplikasi *business intelligence* seperti Tableau. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sitar-Tăut (2021) tentang penerimaan pembelajaran *mobile* pada era *social distancing* selama masa pandemi COVID-19 dan penelitian oleh Hou (2014) tentang penerimaan sistem *business intelligence* di industri elektronik Taiwan yang menunjukkan bahwa *effort expectancy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention*.

Variabel selanjutnya yaitu *social influence*. Penelitian menunjukkan bahwa *social influence* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh dari orang-orang terdekat mahasiswa bukan menjadi alasan mengapa mahasiswa berminat menggunakan Tableau. Hal ini kemungkinan terjadi karena perubahan perilaku pengguna yang merupakan dampak dari pergeseran gaya hidup selama masa pandemi Covid-19. Pada masa sebelum pandemi Covid-19, pengaruh lingkungan sosial sekitar seringkali dianggap salah satu faktor yang dapat mendorong minat seseorang untuk mengadopsi teknologi baru. Namun, adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan orang-orang untuk menerapkan *social distancing* dan menjaga jarak dengan orang lain menyebabkan pergeseran gaya hidup yang menuntut tiap orang untuk dapat bersikap lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada lingkungan sosial sekitarnya. Dalam konteks penelitian ini, responden yang didominasi oleh mahasiswa angkatan 2020 yang

harus menjalani dua tahun perkuliahan secara daring selama pandemi Covid-19 memberikan pertimbangan yang lebih rendah pada pengaruh lingkungan sosial (*social influence*) dalam membentuk minat mereka untuk menggunakan Tableau. Asumsi ini didukung oleh penelitian terdahulu sebelum pandemi Covid-19 seperti penelitian yang dilakukan oleh Hou (2014) menunjukkan bahwa *social influence* berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Sementara penelitian yang dilakukan setelah atau selama masa pandemi Covid-19, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kašparová (2023) dan Sultana dkk. (2023) menunjukkan hasil bahwa *social influence* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention*.

Variabel selanjutnya yaitu *facilitating conditions*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *facilitating conditions* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses serta banyaknya fasilitas pendukung di lingkungan sekitar mahasiswa ternyata bukan menjadi alasan bagi para mahasiswa untuk menggunakan Tableau. Senada dengan asumsi pada variabel *social influence*, pandemi Covid-19 juga dapat menyebabkan perubahan gaya hidup pengguna. Dalam konteks penelitian ini, responden penelitian ini yang didominasi oleh mahasiswa angkatan 2020 yang selama dua tahun menjalani perkuliahan secara daring menyebabkan mereka dituntut untuk mampu mandiri dalam menyelesaikan segala macam tugas dan kewajibannya. Mahasiswa kini tidak lagi terlalu bergantung pada dosen atau staf program studi untuk menyediakan berbagai layanan dan fasilitas pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa kini tidak terlalu mempertimbangkan ketersediaan fasilitas atau dukungan sebagai dasar mereka menentukan minat untuk mengadopsi

teknologi baru. Asumsi tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kašparová (2023) dan Prasetio & Nursandi (2022) juga menyatakan hal yang sama, bahwa *facilitating conditions* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention*.

Selain menggunakan variabel-variabel yang menjadi konstruk utama UTAUT, penelitian ini juga menggunakan dua variabel tambahan. Variabel tambahan pertama yaitu *curiosity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *curiosity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa rasa penasaran mahasiswa tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan Tableau. Meskipun seseorang mungkin memiliki rasa keingintahuan yang cukup terhadap teknologi baru, tetapi minat dan keputusan untuk mengadopsinya dapat lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih penting dalam kehidupan mereka. Misalnya, jika teknologi baru tersebut tidak relevan dengan kebutuhan atau minat pribadi mereka, maka rasa keingintahuan tersebut mungkin tidak cukup untuk dijadikan alasan untuk mengadopsi teknologi tersebut. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Acikgoz dkk. (2023) yang berjudul *Curiosity on Cutting-Edge Technology via Theory of Planned Behavior and Diffusion of Innovation Theory* yang menyatakan bahwa *curiosity* berpengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention*.

Variabel tambahan kedua yaitu *personal innovativeness*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal innovativeness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin inovatif seorang mahasiswa, maka semakin tinggi juga ketertarikan mahasiswa

tersebut untuk mencoba hal-hal baru, termasuk penggunaan teknologi baru seperti Tableau. Individu yang memiliki sifat inovatif cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk terus berkembang dan meningkatkan *value* diri. Mereka melihat adopsi teknologi baru sebagai kesempatan untuk belajar dan meningkatkan keterampilan mereka. Individu yang memiliki sifat inovatif juga cenderung lebih terbuka terhadap pengalaman baru. Mereka pada umumnya merasa antusias untuk mencoba hal-hal baru serta tidak takut untuk mengambil risiko. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zwain (2019) yang menunjukkan bahwa inovativitas terkait penggunaan teknologi informasi (*technological innovativeness*) berpengaruh secara signifikan terhadap minat mereka untuk menggunakan sistem manajemen pembelajaran *Moodle*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan melalui dua variabel tambahan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan aplikasi visualisasi data Tableau. Penelitian ini dilakukan dengan dukungan perangkat lunak *SmartPLS* yang digunakan untuk menguji enam hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki intensi atau minat yang tinggi untuk menggunakan aplikasi Tableau untuk keperluan analisis dan visualisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Variabel *performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.
2. Variabel *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.
3. Variabel *social influence* tidak berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.

4. Variabel *facilitating conditions* tidak berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.
5. Variabel *curiosity* tidak berpengaruh terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.
6. Variabel *personal innovativeness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tableau.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini.

1. Responden pada penelitian ini sangat didominasi oleh mahasiswa angkatan 2020 karena hampir keseluruhan mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah menempuh mata kuliah Analitika Data Akuntansi pada saat proses pengumpulan data merupakan mahasiswa angkatan 2020. Hal tersebut dikhawatirkan dapat menimbulkan bias pada hasil penelitian yang menganggap respon dari mahasiswa angkatan 2020 tersebut dapat mewakili kondisi nyata mahasiswa dari seluruh angkatan.
2. Penelitian ini belum mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi yang kemungkinan dapat mempengaruhi model dan hasil penelitian.
3. Pengumpulan data dari responden yang terbatas dan cukup susah karena proses pengumpulan data dilakukan ketika mahasiswa sedang menjalani

libur semester. Meskipun kuesioner dapat dikirim secara daring melalui *Google Forms* dan disebarakan melalui *WhatsApp*, hal tersebut bukan jaminan bahwa kuesioner akan diisi dengan baik oleh beberapa mahasiswa yang sebenarnya memenuhi kriteria sebagai responden penelitian ini.

5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyebarkan kuesioner kepada lingkup demografi mahasiswa sebagai responden yang lebih luas sehingga hasil dari penelitian dapat merepresentasikan kondisi mahasiswa yang lebih beragam.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menggunakan variabel moderasi atau konstruk teori lain sehingga penelitian penerimaan teknologi dengan objek penelitian aplikasi analisis dan visualisasi data dapat menunjukkan hasil yang lebih akurat dan representatif.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan waktu perkuliahan untuk pengumpulan data sehingga proses tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat, seperti dengan cara menegur langsung mahasiswa yang ditemui di kampus atau meminta waktu kepada dosen untuk masuk di beberapa kelas dosen tersebut agar mahasiswa kelasnya bisa turut mengisi kuesioner penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbad, M. M. M. (2021). Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7205–7224. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10573-5>
- Acikgoz, F., Elwalda, A., & De Oliveira, M. J. (2023). Curiosity on Cutting-Edge Technology via Theory of Planned Behavior and Diffusion of Innovation Theory. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(1), 100152. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2022.100152>
- Agarwal, R., & Prasad, J. (1998). A Conceptual and Operational Definition of Personal Innovativeness in the Domain of Information Technology. *Information Systems Research*, 9(2), 204–215. <https://doi.org/10.1287/isre.9.2.204>
- Alalwan, A. A., Baabdullah, A. M., Rana, N. P., Tamilmani, K., & Dwivedi, Y. K. (2018). Examining adoption of mobile internet in Saudi Arabia: Extending TAM with perceived enjoyment, innovativeness and trust. *Technology in Society*, 55, 100–110. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2018.06.007>
- Biswal, A. (2023, July 21). *What is Tableau: Power-packed Tutorial For Beginners*. Simplilearn. <https://www.simplilearn.com/tutorials/tableau-tutorial/what-is-tableau>
- Chang, C. C., Tseng, K. H., Liang, C., & Yan, C. F. (2013). The influence of perceived convenience and curiosity on continuance intention in mobile English learning for high school students using PDAs. *Technology, Pedagogy and Education*, 22(3), 373–386. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2013.802991>
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Chin, W. W., Marcelin, B. L., & Newsted, P. R. (2003). A partial least squares latent variable modeling approach for measuring interaction effects: Results from a Monte Carlo simulation study and an electronic-mail emotion/adoption study. *Information Systems Research*, 14(2). <https://doi.org/10.1287/isre.14.2.189.16018>
- Csikszentmihalyi, M. (1975). *Beyond boredom and anxiety*. Jossey-Bass Publishers.
- Davenport, T. H., & Kim, J. (2013). *Keeping Up with the Quants: Your Guide to Understanding and Using Analytics*. Harvard Business Review Press.

- Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., Tamilmani, K., & Raman, R. (2020). A meta-analysis based modified unified theory of acceptance and use of technology (meta-UTAUT): a review of emerging literature. *Current Opinion in Psychology*, *36*, 13–18. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2020.03.008>
- Dzurandin, A. C., Jones, J. R., & Olvera, R. M. (2018). Infusing data analytics into the accounting curriculum: A framework and insights from faculty. *Journal of Accounting Education*, *43*(April), 24–39. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.03.004>
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error: Algebra and Statistics. *Journal of Marketing Research*, *18*(3), 382–388.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gittleson, W. (2023, October). *What is Tableau - The Complete Guide to Tableau*. DataCamp. <https://www.datacamp.com/blog/all-about-tableau>
- Grublješić, T., & Jaklič, J. (2015). Conceptualization of the business intelligence extended use model. *Journal of Computer Information Systems*, *55*(3), 72–82. <https://doi.org/10.1080/08874417.2015.11645774>
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (1st ed.). EKONISIA.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning. www.cengage.com/highered
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle Christian M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, *19*(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Halili, S. H. (2019). Technological Advancements in Education 4.0. *The Online Journal of Distance Education and E-Learning*, *7*(1), 63.
- Hanafī, M., Ong, A., Yusri, M. Y., & Ibrahim, N. S. (2023). Use and behavioural intention using digital payment systems among rural residents: Extending the

- UTAUT-2 model. *Technology in Society*, 74(June), 102305.
<https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2023.102305>
- Hirschman, E. C. (1980). Innovativeness, Novelty Seeking, and Consumer Creativity. *Journal of Consumer Research*, 7(3), 283–295.
<https://www.jstor.org/stable/2489013>
- Hoelscher, J., & Mortimer, A. (2018). Using Tableau to visualize data and drive decision-making. *Journal of Accounting Education*, 44, 49–59.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.05.002>
- Hoffman, D. L., & Novak, T. P. (1996). Marketing in Hypermedia Computer-Mediated Environments: Conceptual Foundations. *Journal of Marketing*, 60(3), 50–68.
- Hou, C.-K. (2014). Exploring the user acceptance of business intelligence systems in Taiwan's electronics industry: applying the UTAUT model. *International Journal of Internet and Enterprise Management*, 8(3), 195–226.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1504/IJEM.2014.059177>
- Hu, S., Laxman, K., & Lee, K. (2020). Exploring factors affecting academics' adoption of emerging mobile technologies-an extended UTAUT perspective. *Education and Information Technologies*, 25(5), 4615–4635.
<https://doi.org/10.1007/s10639-020-10171-x>
- Jaklič, J., Grublješič, T., & Popovič, A. (2018). The role of compatibility in predicting business intelligence and analytics use intentions. *International Journal of Information Management*, 43, 305–318.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.08.017>
- Kashdan, T. B., Rose, P., & Fincham, F. D. (2004). Curiosity and exploration: Facilitating positive subjective experiences and personal growth opportunities. *Journal of Personality Assessment*, 82(3), 291–305.
https://doi.org/10.1207/s15327752jpa8203_05
- Kašparová, P. (2023). Intention to use business intelligence tools in decision making processes: applying a UTAUT 2 model. *Central European Journal of Operations Research*, 31(3), 991–1008. <https://doi.org/10.1007/s10100-022-00827-z>
- Lee, M. C. (2010). Explaining and predicting users' continuance intention toward e-learning: An extension of the expectation-confirmation model. *Computers and Education*, 54(2), 506–516.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.09.002>
- Lessy, D. F., Avorizano, A., & Hasan, F. N. (2022). Penerapan Business Intelligence Untuk Menganalisa Data Gempa Bumi di Indonesia

- Menggunakan Tableau Public. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 4(2), 302–309. <https://doi.org/10.30865/json.v4i2.5316>
- Litman, J. A. (2010). Relationships between measures of I- and D-type curiosity, ambiguity tolerance, and need for closure: An initial test of the wanting-liking model of information-seeking. *Personality and Individual Differences*, 48(4), 397–402. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2009.11.005>
- Loewenstein, G. (1994). The Psychology of Curiosity: A Review and Reinterpretation. *Psychological Bulletin*, 116(1), 75–98.
- Malone, T. W. (1981). Toward a Theory of Intrinsically Motivating Instruction. *Cognitive Science*, 5(4), 333–369. https://doi.org/10.1207/s15516709cog0504_2
- Mardiani, E., Rahmansyah, N., Handayani, E. T. E., Hidayatullah, D., Wulandana, N. P., Lombu, A. A., & Budyarti, S. (2023). Analisis Kinerja Tren Penjualan untuk Mendapatkan Strategi Penjualan Secara Global Menggunakan Tableau Data Mining. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3).
- Marvaro, E., & Samosir, R. S. (2021). Penerapan Business Intelligence dan Visualisasi Informasi di CV. Mitra Makmur Dengan Menggunakan Dashboard Tableau. *Kalbiscientia, Jurnal Sains Dan Teknologi*, 8(2), 37–46.
- Midgley, D. F., & Dowlng, G. R. (1978). Innovativeness: The Concept and Its Measurement. *The Journal of Consumer Research*, 229–242.
- Murray, D. (2014, December 29). *What Tableau IS and IS NOT*. Interworks. <https://interworks.com/blog/dmurray/2014/12/29/what-tableau-and-not/>
- Papagiannidis, S., & Marikyan, D. (2020). Smart offices: A productivity and well-being perspective. *International Journal of Information Management*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.10.012>
- Prasetio, A., & Nursandi, W. (2022). Analisis Minat Pengguna OTA Tiket.com di Indonesia Menggunakan Model Pendekatan Modifikasi UTAUT2. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 11(1), 36–54.
- Purwani, T., Wahyuni, A., Wicaksono, A. P., & Charunia, H. D. (2021). Dashboard untuk Visualisasi Data Penjualan Barang pada Toko Puppets Skateboard Semarang Menggunakan Tableau. *KOMPUTAKI*, 1–12.
- Ringle, C. M., Wende, S., & Becker, J.-M. (2015). *SmartPLS 3*. Boenningstedt: SmartPLS GmbH. <http://www.smartpls.com>
- Rogers, E. M., Medina, U. E., Rivera, M. A., & Wiley, C. J. (2005). Complex adaptive systems and the diffusion of innovations. *The Innovation Journal: The Public Sector Innovation Journal*, 10(3), 1–26.

- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Ryan, L. (2018). *Visual Data Storytelling with Tableau* (1st ed.). Addison-Wesley Professional.
- Salisbury, Wm. D., Chin, W. W., Gopal, A., & Newsted, P. R. (2002). Research Report: Better Theory Through Measurement-Developing a Scale to Capture Consensus on Appropriation. *Information Systems Research*, 13(1), 91–103. <https://about.jstor.org/terms>
- Schubring, S., Lorscheid, I., Meyer, M., & Ringle, C. M. (2016). The PLS agent: Predictive modeling with PLS-SEM and agent-based simulation. *Journal of Business Research*, 69(10), 4604–4612. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.03.052>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sitar-Tăut, D. A. (2021). Mobile learning acceptance in social distancing during the COVID-19 outbreak: The mediation effect of hedonic motivation. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 3(3), 366–378. <https://doi.org/10.1002/hbe2.261>
- Slade, E. L., Dwivedi, Y. K., Piercy, N. C., & Williams, M. D. (2015). Modeling Consumers' Adoption Intentions of Remote Mobile Payments in the United Kingdom: Extending UTAUT with Innovativeness, Risk, and Trust. *Psychology and Marketing*, 32(8), 860–873. <https://doi.org/10.1002/mar.20823>
- Sultana, N., Chowdhury, R. S., & Haque, A. (2023). Gravitating towards Fintech: A study on Undergraduates using extended UTAUT model. *Heliyon*, 9(10), e20731. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20731>
- Thangavelu, C., & Kanagasabapathi, J. R. (2019). Career development practices through training, continuing life of executives at automomobile industries in chennnai city. *The Online Journal of Distance Education and E-Learning*, 7(1), 7–14.
- Utama, D. A., Sumantri, E., & Tardin. (2023). Analisa Tingkat Kerawanan Kebakaran Di Kecamatan Tebet Untuk Mengetahui Zona Siaga Kebakaran Menggunakan Tableau Public. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 409–412. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1372>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS*

Quarterly: Management Information Systems, 27(3), 425–478.
<https://doi.org/10.2307/30036540>

Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(March), 157–178.

Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>

Wang, L. C., Baker, J., Wagner, J. A., & Wakefield, K. (2007). Can a Retail Web Site Be Social? *Journal of Marketing*, 71(3), 143–157.

Zwain, A. A. A. (2019). Technological innovativeness and information quality as neoteric predictors of users' acceptance of learning management system: An expansion of UTAUT2. *Interactive Technology and Smart Education*, 16(3), 239–254. <https://doi.org/10.1108/ITSE-09-2018-0065>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
DALAM PENGGUNAAN APLIKASI VISUALISASI DATA TABLEAU
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Ahmad Naufal Ikromi, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Indonesia yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Visualisasi Data Tableau (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia)"

Sehubungan dengan maksud tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i di tengah kesibukan masing-masing untuk menjadi responden penelitian saya dengan cara mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk tiap pertanyaan pada kuesioner ini, maka Saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan pendapat atau kondisi yang Saudara/i alami.

Adapun kriteria responden adalah sebagai berikut.

1. **Pernah atau sedang berkuliah di Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.**
2. **Pernah atau sedang menempuh mata kuliah Analitika Data Akuntansi.**
3. **Pernah mempelajari penggunaan aplikasi Tableau.**

Seluruh data dan informasi pribadi responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Jika terdapat pertanyaan terkait pengisian kuesioner ini, Saudara/i dapat menghubungi saya secara langsung melalui

E-mail: 20312265@students.uii.ac.id

WhatsApp: 085156187818

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Data Diri Responden

1. Nama
2. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan

3. Usia

- ≤18 tahun
- 19
- 20
- 21
- 22
- 23
- 24
- ≥25 tahun

4. IPK

- ≤3.00
- 3.01 - 3.25
- 3.26 - 3.50
- 3.51 - 3.75
- >3.75

5. Program studi

- Akuntansi
- Akuntansi IP

6. Angkatan

- 2021
- 2020
- 2019
- Lainnya

7. Apakah Saudara/i pernah menempuh mata kuliah Analitika Data Akuntansi?
- Ya
 - Tidak
8. Apakah Saudara/i pernah mempelajari/menggunakan aplikasi Tableau?
- Ya
 - Tidak
9. Nomor handphone

Pertanyaan Kuesioner

Berikut merupakan pertanyaan mengenai beberapa variabel yang sedang diteliti. Silakan Saudara/i jawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih salah satu opsi jawaban yang tersedia di bawah sesuai dengan kondisi atau pendapat Saudara/i. Adapun keterangan masing-masing opsi jawaban sebagai berikut.

1. STS (Sangat Tidak Setuju)
2. TS (Tidak Setuju)
3. KS (Kurang Setuju)
4. CS (Cukup Setuju)
5. S (Setuju)
6. SS (Sangat Setuju)

No.	<i>Performance Expectancy (PE)</i>	STS	TS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6

1	Penggunaan Tableau membantu Saya melakukan analisis dan visualisasi data dengan baik						
2	Penggunaan Tableau membantu Saya dalam menganalisis data akuntansi dan bisnis lebih cepat						
3	Penggunaan Tableau membantu Saya dalam memahami data akuntansi dan bisnis lebih baik						
4	Penggunaan Tableau membantu Saya dalam mempresentasikan data akuntansi dan bisnis secara lebih mudah						

No.	<i>Effort Expectancy (EE)</i>	STS	TS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6
1	Saya dapat menguasai penggunaan Tableau dengan mudah						
2	Tampilan antarmuka Tableau dapat dipahami dengan mudah						
3	Mudah bagi saya untuk menjadi mahir dalam menggunakan Tableau						
4	Saya tidak memerlukan keahlian teknis yang spesifik (bahasa pemrograman tertentu) untuk menggunakan Tableau						

No.	<i>Social Influence (SI)</i>	STS	TS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6

1	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku Saya menyarankan Saya untuk menggunakan Tableau						
2	Orang-orang yang pendapatnya sangat Saya hargai menyarankan Saya untuk menggunakan Tableau						
3	Saya mendapatkan rekomendasi untuk menggunakan Tableau untuk melakukan analisis dan visualisasi data dari teman saya						
4	Saya mendapatkan rekomendasi untuk menggunakan Tableau untuk melakukan analisis dan visualisasi data dari dosen saya						
5	Saya menggunakan Tableau karena banyak rekan-rekan saya yang menggunakan Tableau						

No.	<i>Facilitating Conditions (FC)</i>	STS	TS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6
1	Saya dapat dengan mudah mendapatkan akses (untuk membeli atau memperoleh lisensi gratis) Tableau						
2	Saya memiliki perangkat (laptop atau komputer) yang memadai untuk menggunakan Tableau						
3	Saya mendapatkan panduan untuk menggunakan Tableau dalam						

	perkuliahan Analitika Data Akuntansi						
4	Saya dapat mengakses tutorial atau cara menggunakan Tableau dengan mudah di internet						
5	Saya dapat dengan mudah memperoleh bantuan dari dosen atau asisten dosen ketika Saya menghadapi kesulitan dalam menggunakan Tableau						

No.	<i>Curiosity (Cu)</i>	STS	TS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6
1	Penggunaan Tableau memantik imajinasi Saya untuk membuat visualisasi data yang menarik						
2	Penggunaan Tableau mendorong rasa ingin tahu Saya untuk mengikuti perkuliahan Analitika Data Akuntansi						
3	Penggunaan Tableau mendorong rasa ingin tahu Saya untuk mempelajari ilmu analitika dan visualisasi data lebih dalam						

No.	<i>Personal Innovativeness (PI)</i>	STS	TS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6
1	Ketika mengetahui ada teknologi baru, saya selalu tertarik untuk mencobanya						

2	Di antara rekan-rekan saya, seringkali saya menjadi orang pertama yang mencoba teknologi baru						
3	Secara keseluruhan, saya tidak pernah ragu untuk mencoba Tableau						
4	Saya suka bereksperimen dengan Tableau						
5	Saya akan mencoba Tableau walaupun tidak ada seorang pun di lingkungan saya yang telah mencobanya terlebih dahulu						

No.	<i>Behavioral Intention (BI)</i>	STS	TS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5	6
1	Saya tertarik untuk menggunakan Tableau di masa depan						
2	Saya berencana untuk menggunakan Tableau di masa depan						
3	Saya memprediksi bahwa Saya akan menggunakan Tableau di masa depan						
4	Saya akan merekomendasikan Tableau kepada orang lain untuk keperluan analisis dan visualisasi data						

LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Penelitian

No.	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	EE 1	EE 2	EE 3	EE 4	SI 1	SI 2	SI 3	SI 4	SI 5	FC 1	FC 2
1	6	5	6	5	6	5	6	5	5	5	6	6	5	5	6
2	6	6	6	6	4	5	4	4	6	6	6	6	6	4	6
3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4
4	6	6	5	5	6	6	6	3	4	6	5	5	5	6	6
5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5
6	5	6	5	5	3	3	2	3	1	2	4	2	1	2	6
7	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	6	5	5	4
8	5	5	6	6	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5
9	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	5	6	6
10	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4
11	6	5	4	6	6	6	6	6	2	5	6	6	5	6	6
12	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5
13	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
14	6	6	6	6	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	6
15	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	6
16	6	6	6	6	5	4	4	4	3	5	3	6	5	3	4
17	5	5	4	6	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	6
18	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	6	6	6	4	6
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4
21	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6
22	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	1	4	3	4	4
23	5	5	5	6	5	6	5	4	5	6	5	5	4	5	6
24	5	6	6	6	5	4	4	5	2	2	4	5	5	3	6
25	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
26	5	6	5	6	6	6	5	5	5	5	6	6	4	5	6
27	6	4	6	5	5	6	6	4	5	4	5	5	6	5	6
28	6	6	6	6	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	6
29	6	6	6	6	5	6	5	6	5	5	5	6	6	4	4
30	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
31	5	5	6	6	4	5	6	6	5	5	5	6	5	4	6
32	6	6	6	6	5	6	5	5	5	5	4	5	5	6	6
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4
35	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
36	6	5	5	6	4	4	4	5	5	5	3	5	5	6	6
37	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	3	5	3	5	5
38	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5

39	6	6	5	6	6	6	6	6	4	6	1	6	1	6	5
40	6	6	6	6	4	5	5	5	4	4	4	6	6	6	6
41	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
42	6	6	5	6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4	5	5
44	5	5	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5
45	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5
46	6	6	6	6	4	4	4	2	4	5	5	6	5	5	6
47	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5
48	6	6	5	5	5	5	5	6	4	5	2	6	3	6	6
49	5	5	6	6	6	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4
50	6	6	6	6	6	6	6	5	3	3	1	6	1	3	6
51	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
52	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
53	6	6	5	6	4	4	4	6	4	3	3	4	3	6	6
54	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
55	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3
56	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5
57	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6
58	6	6	5	5	4	5	5	6	5	5	4	6	5	5	5
59	5	4	4	5	3	5	4	5	3	3	3	4	3	6	6
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	5	5	6	6	4	6	6	4	6	6	5	5	6	4	6
62	4	5	4	5	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4
63	5	6	5	5	4	5	4	5	5	5	6	6	6	5	6
64	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5
65	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	5	5	6
66	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	6	6	4	6	5
67	6	6	6	6	4	4	4	3	2	2	2	6	2	1	5
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	6	5	6	5	4	5	6	6	5	4	3	6	5	4	6
70	6	6	6	6	6	6	5	4	5	5	5	6	5	6	6
71	6	6	6	6	5	5	5	4	5	5	5	5	4	6	6
72	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6
73	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
74	6	6	6	6	5	5	4	5	5	5	6	6	6	4	6
75	5	4	4	6	4	5	4	6	5	5	5	6	4	4	5
76	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
77	4	6	5	5	6	4	5	6	2	3	3	6	3	4	6
78	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	6	4	4	6
79	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3	3	5

80	5	5	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	6
81	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6
82	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
84	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5
86	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
87	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
88	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5
89	6	6	5	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6
90	6	5	5	6	3	5	4	6	4	4	4	6	4	6	6
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
93	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	4	5	5
94	6	5	5	5	5	6	5	4	6	5	5	5	4	5	6
95	6	5	6	5	5	6	4	6	1	1	1	6	1	1	6
96	6	5	6	6	4	6	5	4	4	5	6	6	6	2	6
97	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
98	5	5	6	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	6
99	5	5	5	6	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
100	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
101	6	6	6	6	5	5	4	4	4	5	5	6	4	6	5
102	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	6
103	6	5	6	6	5	4	4	4	6	6	6	6	6	5	6
104	6	6	6	6	5	6	5	5	3	3	4	5	2	5	6
105	4	5	5	5	6	6	6	6	4	4	4	4	4	5	4
106	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	3	6	6
107	6	5	6	6	4	5	4	6	4	6	3	6	1	2	6
108	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
110	6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
111	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	6
112	6	5	5	6	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	6
113	6	6	6	6	6	6	6	5	4	5	5	6	6	5	6
114	5	6	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5	4	6
115	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
116	5	5	5	5	4	4	4	6	5	5	5	5	5	5	6
117	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	3	5
118	6	6	6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	6	6
119	5	6	6	6	5	6	5	6	5	5	4	5	5	5	6
120	6	6	6	6	4	5	5	4	5	5	5	6	5	5	6

121	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6
122	6	6	6	6	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
123	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	5	5	2	3	5
124	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	5	5
125	6	6	6	6	6	2	2	6	4	4	4	4	4	6	6
126	5	5	6	6	4	5	5	4	4	6	5	6	4	5	6
127	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
128	4	5	4	6	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5
129	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6
130	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
131	5	5	5	5	3	4	3	3	4	6	5	6	4	3	5
132	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	5
133	5	4	5	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	3	4
134	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	6	6
135	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4
136	5	4	5	5	5	6	5	5	4	4	4	4	4	5	5
137	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5
138	6	5	6	6	5	4	4	2	4	4	3	6	4	3	6
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
140	4	4	5	6	4	3	3	4	2	2	2	3	3	5	3
141	6	6	6	6	4	5	4	5	4	4	4	6	4	5	2
142	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	5	6
143	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
144	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
145	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
147	5	6	6	5	4	6	5	6	5	6	6	5	5	6	5
148	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	6	3	6	6
149	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
151	5	5	3	5	2	3	2	4	2	4	4	5	5	6	6
152	4	5	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	5
153	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
154	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5

No	FC 3	FC 4	FC 5	Cu 1	Cu 2	Cu 3	PI 1	PI 2	PI 3	PI 4	PI 5	BI 1	BI 2	BI 3	BI 4
1	4	6	4	4	5	6	5	4	5	4	6	5	5	4	4
2	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6
3	5	5	5	4	5	4	5	2	4	3	3	4	4	5	5

4	6	6	6	6	6	6	4	2	3	4	4	3	3	3	6
5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5
6	5	3	6	4	5	5	6	3	3	2	4	5	5	5	4
7	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
8	6	6	5	5	5	6	5	4	4	4	4	5	5	4	5
9	4	5	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	4
10	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
11	6	6	6	6	6	6	5	4	5	5	4	3	4	3	5
12	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
13	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	6
14	6	6	6	5	6	6	5	4	6	5	5	6	6	5	5
15	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
16	5	5	3	4	5	4	3	4	5	6	5	6	6	6	6
17	5	5	6	6	6	6	6	3	6	6	6	5	5	4	5
18	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
21	6	6	6	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
22	6	4	6	3	3	3	5	3	4	1	1	4	4	4	3
23	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	4	4	3	4
24	6	6	6	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4
25	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
26	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5
27	5	6	5	5	6	6	4	6	4	6	5	3	4	6	4
28	3	4	4	5	4	5	6	4	4	3	3	5	4	4	6
29	5	5	5	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6
30	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5
31	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	5	4	4
32	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
35	4	2	5	4	3	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3
36	5	5	6	6	6	6	6	5	6	4	5	5	5	6	5
37	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3
39	6	6	6	6	6	6	4	3	6	6	6	6	6	5	6
40	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
41	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
43	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
44	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5

45	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5
46	6	6	6	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5
47	5	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
48	6	6	6	4	5	4	6	6	6	5	5	5	4	5	6
49	5	5	5	6	6	5	6	5	4	3	4	5	5	4	5
50	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	6	6
51	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5
52	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	6	4	5	5	6	6	5	5	6	5	4	6	5	6	5
54	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6
55	3	4	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	4
56	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	5	6	5
57	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6
58	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	6
59	6	6	6	5	5	4	5	5	6	5	5	5	5	5	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	6	6	6	6	5	4	6	5	6	5	5	5	6	5	6
62	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4
63	6	4	4	5	5	5	6	4	4	5	6	6	5	4	6
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	6	6	6	6	6	6	6	4	6	5	4	6	6	6	6
66	5	6	5	6	6	6	6	5	6	4	5	6	6	5	5
67	6	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	6	6	5
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	5	4	6	6	4	5	4	5	6	3	3	5	4	5	6
70	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	4	5	5	5	6
71	6	6	6	6	6	6	5	4	5	5	4	6	5	5	5
72	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	5
73	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	5	5	4	5
74	5	6	5	6	6	6	5	4	5	5	5	5	5	4	6
75	6	5	5	6	5	5	6	3	4	4	4	4	4	4	5
76	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
77	6	6	5	5	5	6	6	4	4	4	2	5	4	5	6
78	6	6	6	5	5	5	6	4	5	5	5	5	4	5	5
79	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5
80	6	5	6	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4
81	6	6	5	5	4	6	5	6	5	5	5	6	6	4	5
82	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4
83	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
85	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

86	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
87	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	4	6
88	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
89	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6
90	6	6	3	5	4	5	6	4	6	2	2	4	4	4	6
91	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5
92	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	2	5	6	6
94	5	6	5	5	6	5	5	4	5	5	4	6	5	5	5
95	6	6	4	6	3	5	6	6	6	6	3	6	6	4	6
96	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
98	6	6	5	6	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5
99	6	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
100	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6
101	6	6	5	6	6	5	6	5	5	5	4	5	5	5	5
102	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
103	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	4	5	6	6
104	6	6	5	5	6	5	5	4	5	6	4	5	5	5	5
105	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
106	6	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
107	6	6	6	5	6	6	4	4	5	5	2	6	6	6	4
108	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
110	5	6	5	5	5	4	6	5	5	4	4	5	5	5	5
111	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
112	6	6	6	6	5	4	5	5	5	5	4	6	5	5	4
113	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	6
114	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5
115	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
116	4	4	5	5	5	5	6	6	5	4	5	5	5	5	5
117	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5
118	6	5	5	5	5	5	5	4	5	6	6	5	5	5	5
119	5	5	5	4	6	6	5	4	4	5	5	5	5	5	5
120	6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	6
121	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	5	6	6
122	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	5
123	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	3	4	4	3	4
124	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
125	6	6	6	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
126	6	6	6	5	5	6	5	3	6	4	5	4	4	4	5

127	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
128	4	5	6	5	6	5	4	3	4	5	4	3	3	2	3
129	6	6	6	5	5	6	5	3	5	4	4	5	4	5	6
130	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
131	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4
132	5	5	5	3	5	5	1	1	2	1	1	6	5	6	6
133	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
134	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	5
135	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5
136	5	5	5	5	5	4	6	5	5	5	4	4	5	5	4
137	5	6	6	4	5	5	6	3	4	6	4	5	4	3	3
138	5	5	5	6	6	6	5	3	6	6	6	6	5	5	6
139	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5
140	6	6	3	5	3	3	2	2	5	3	3	4	2	2	3
141	6	5	6	6	5	5	5	4	6	5	5	5	5	6	6
142	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	2	2	6
143	6	6	6	6	6	6	6	4	6	4	6	4	4	4	6
144	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
145	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5
146	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3
147	5	6	5	4	4	5	6	5	5	6	6	5	5	6	5
148	6	6	6	5	5	5	6	6	5	6	6	5	5	4	3
149	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5
150	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	3	5	5	5	5
151	6	5	6	5	4	3	4	2	5	2	2	4	4	4	5
152	5	4	5	3	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	4
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
154	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5

LAMPIRAN 3 Data Responden

No.	Jenis Kelamin	Usia	IPK	Program Studi	Angkatan
1	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
2	Laki-laki	23	>3.75	Akuntansi	2020
3	Laki-laki	20	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
4	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
5	Laki-laki	21	3.01 - 3.25	Akuntansi	2020
6	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
7	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
8	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
9	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
10	Perempuan	22	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
11	Laki-laki	22	>3.75	Akuntansi	2020
12	Laki-laki	24	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
13	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
14	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
15	Laki-laki	23	>3.75	Akuntansi	2020
16	Laki-laki	24	3.01 - 3.25	Akuntansi	2020
17	Perempuan	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
18	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
19	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
20	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
21	Laki-laki	22	>3.75	Akuntansi	2020
22	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
23	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
24	Perempuan	23	>3.75	Akuntansi	2020
25	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
26	Perempuan	20	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
27	Laki-laki	22	>3.75	Akuntansi	2020
28	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
29	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
30	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
31	Laki-laki	21	>3.75	Akuntansi	2020
32	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
33	Laki-laki	21	≤3.00	Akuntansi	2020
34	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
35	Laki-laki	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
36	Laki-laki	23	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
37	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
38	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
39	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
40	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
41	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi IP	2020
42	Perempuan	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
43	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
44	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
45	Perempuan	21	3.01 - 3.25	Akuntansi	2020

46	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
47	Laki-laki	21	>3.75	Akuntansi	2020
48	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
49	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
50	Perempuan	23	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
51	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
52	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
53	Laki-laki	21	>3.75	Akuntansi	2020
54	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
55	Perempuan	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
56	Laki-laki	23	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
57	Laki-laki	22	>3.75	Akuntansi	2019
58	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
59	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
60	Perempuan	20	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
61	Laki-laki	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
62	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
63	Laki-laki	20	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
64	Laki-laki	22	3.26 - 3.50	Akuntansi	2019
65	Laki-laki	23	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
66	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
67	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
68	Perempuan	23	3.01 - 3.25	Akuntansi	2020
69	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
70	Perempuan	22	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
71	Laki-laki	22	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
72	Perempuan	20	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
73	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
74	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
75	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
76	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
77	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
78	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
79	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
80	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
81	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
82	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
83	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
84	Perempuan	20	>3.75	Akuntansi	2020
85	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
86	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
87	Perempuan	20	>3.75	Akuntansi	2020
88	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
89	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
90	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi IP	2020
91	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
92	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
93	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi IP	2020

94	Laki-laki	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
95	Laki-laki	20	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
96	Laki-laki	24	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
97	Laki-laki	23	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
98	Perempuan	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
99	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
100	Perempuan	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
101	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
102	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
103	Perempuan	20	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
104	Laki-laki	23	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
105	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
106	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
107	Laki-laki	22	3.01 - 3.25	Akuntansi	2020
108	Perempuan	23	>3.75	Akuntansi IP	2020
109	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
110	Laki-laki	22	>3.75	Akuntansi	2020
111	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
112	Laki-laki	23	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
113	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
114	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi IP	2020
115	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
116	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
117	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
118	Perempuan	23	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
119	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
120	Perempuan	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
121	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
122	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
123	Perempuan	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
124	Perempuan	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
125	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
126	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
127	Perempuan	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
128	Perempuan	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
129	Perempuan	23	>3.75	Akuntansi	2020
130	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
131	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
132	Laki-laki	21	3.01 - 3.25	Akuntansi	2020
133	Laki-laki	22	>3.75	Akuntansi	2020
134	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
135	Laki-laki	22	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
136	Laki-laki	21	3.01 - 3.25	Akuntansi	2020
137	Laki-laki	23	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
138	Perempuan	23	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
139	Perempuan	22	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
140	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
141	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020

142	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
143	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
144	Perempuan	21	>3.75	Akuntansi	2020
145	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
146	Laki-laki	21	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
147	Laki-laki	22	>3.75	Akuntansi	2020
148	Perempuan	22	>3.75	Akuntansi	2020
149	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
150	Perempuan	21	3.26 - 3.50	Akuntansi	2020
151	Perempuan	23	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
152	Perempuan	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
153	Laki-laki	22	3.51 - 3.75	Akuntansi	2020
154	Laki-laki	21	3.01 - 3.25	Akuntansi	2020